

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dari hasil belajar siswa dan observasi digunakan dalam penelitian ini sebagai data pelengkap. Objek dalam pengumpulan data yaitu wawancara, adapun wawancara pada penelitian ini juga adalah guru wali kelas IV MIN 1 Hulu Sungai Selatan.

Berikut hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas IV di MIN 1 Hulu Sungai Selatan, berdasarkan hasil observasi adapun nama guru wali kelas IV yaitu Ibu Armiah, S.Pd.I. peneliti melihat tulisan paragraf siswa, siswa mengikuti atau mencocokkan paragraf yang diberikan oleh peneliti. Siswa membuat paragraf berdasarkan hasil tulisannya mengenai judul pahlawanku.

Peneliti melihat kemampuan menulis paragraf siswa kelas IV dalam menerapkan penggunaan tanda baca dan imbuhan. ada beberapa siswa yang masih kurang tepat dalam menggunakan tanda baca dan imbuhan sehingga perlu diperbaiki, sama halnya dengan pendapat atau pandangan yang diungkapkan oleh narasumber.

Hasil wawancara dengan 16 poin pertanyaan yang dilakukan oleh penelitian kepada narasumber di ruangan kantor guru MIN 1 Hss.⁴⁶

1. Tanda baca apa saja yang pernah diajarkan kepada siswa?

“Tanda baca yang sering diajarkan kepada siswa seperti tanda baca: tanda titik, tanda koma, tanda seru, tanda tanya, tanda titik koma, dan tanda titik dua.”

2. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan atau mengajarkan materi tanda baca?

⁴⁶ Hasil Wawancara Peneliti Bersama Ibu Armiah, S.Pd.I Guru Kelas IV di MIN 1 Hss Pada Pukul 10.10 Tanggal 19 Januari 2024

“Metode yang digunakan pada saat menyampaikan atau mengajarkan materi pada tanda baca seperti: ceramah, tanya jawab dan penugasan.”

3. Media apa yang digunakan dalam mengajarkan materi tanda baca?

“Media yang digunakan dalam mengajarkan materi pada tanda baca: buku dan papan tulis.”

4. Bagaimana pemahaman siswa tentang penggunaan tanda baca?

“Pemahaman pada siswa tentang penggunaan tanda baca, siswa sebagian paham dan sebagian tidak paham tentang penggunaan tanda baca.”

5. Apakah ada kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan tanda baca ketika menulis paragraf?

“Kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan tanda baca ketika menulis paragraf seperti tertinggalnya tanda titik setelah menulis paragraf dan meletakkan tanda koma saat menuliskan paragraf.”

6. Kesalahan tanda baca apa yang sering dilakukan oleh siswa?

“Kesalahan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa seperti tanda titik, dan tanda koma.”

7. Apa yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan tanda baca ketika menulis paragraf?

“Yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan tanda baca ketika menulis paragraf seperti: ketika sedang menuliskan tanda baca dalam paragraf yang sering kesalahan pada akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik.”

8. Bagaimana solusi untuk mengatasi tanda baca?

“Solusi untuk mengatasi tanda baca ini, maka siswa harus banyak banyak membaca cerita ataupun paragraf, agar bisa mengenal tanda baca lebih dalam lagi. Hati – hati dalam menuliskan sebuah paragraf

maupun membaca paragraf agar tanda baca tidak ada yang salah. Dan lebih perhatikan kalimat saat ada tanda baca.”

9. Imbuhan apa yang sering diajarkan kepada siswa?

“Imbuhan yang sering diajarkan kepada siswa seperti: awalan ber-,me-,di-,ke-,per-, ter-, akhiran an-,kan-,nya-,i-, dan gabungan ke-an, per-an, ber-an, me-kan,di-kan, peng-an).”

10. Metode apa yang digunakan dalam menyampaikan atau mengajarkan materi imbuhan?

“Metode yang digunakan pada saat menyampaikan atau mengajarkan materi pada imbuhsn seperti: ceramah, tanya jawan dan penugasan.”

11. Media apa yang digunakan dalam mengajarkan materi imbuhan?

“Media yang digunakan dalam mengajarkan materi pada imbuhan: buku dan papan tulis.”

12. Bagaimana pemahaman siswa tentang penggunaan imbuhan?

“Pemahaman siswa tentang penggunaan imbuhan ini, sebagian siswa dapat memahami penggunaan imbuhan dan sebagian siswa tidak dapat memahami penggunaan imbuhan.”

13. Apakah kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan imbuhan ketika menulis paragraf?

“Kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan imbuhan ketika menulis pada paragraf itu kebanyakan siswa tidak paham dalam menggunakan atau menuliskan paragraf seperti tidak bisa mencocokkan apa yang dimaksud dengan paragraf yang ketika paragraf tersebut tidak memiliki imbuhan. Jadi siswa itu tidak paham dimana letak Imbuhan tersebut agar bisa menyesuaikan dengan kata kalimat tanpa imbuhan tersebut.”

14. Kesalahan imbuhan apa yang sering dilakukan siswa?

“Kesalahan yang sering dilakukan dalam menggunakan imbuhan seperti: imbuhan pada akhiran dan gabungan, pada akhiran kalimat

imbuhan itu biasanya tertinggal atau tidak pas, dan imbuhan gabungan itu biasanya kalimatnya tidak sesuai dengan kalimat yang belum memiliki imbuhan. dan adajuga kesalahan dalam imbuhan ini ketika menulis paragraf kebanyakan siswa menulisnya sering tersambung tidak terpisah.”

15. Apa yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan penggunaan imbuhan ketika menulis paragraf?

“Yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam penggunaan imbuhan ketika menulis paragraf ini siswa kurang memperhatikan penggunaan imbuhan ketika menulis paragraf ini.”

16. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah pada materi imbuhan tersebut?

“Solusi mengatasi masalah pada materi imbuhan ini, menyuruh siswa untuk lebih memperhatikan imbuhan ketika sedang mempelajari materi imbuhan. lehih hati-hati dalam menggunakan imbuhan.”

Setelah melakukan wawancara dengan narasumber, peneliti meminta tulisan paragraf siswa yang telah lalu untuk dianalisis sebagai sumber data pendukung dari metode wawancara diatas. Setelah analisis data dilakukan, peneliti melakukan penyajian data. Data yang rerdapat dalam penyajian data yang peneliti lakukan adalah data tulisan siswa yang termasuk dalam kategori paragraf. Setelah data-data tersebut disajikan dalam bentuk teks, peneliti kemudian menarik suatu kesimpulan dari hasil analisis data tentang kesalahan-kesalahan tanda baca dan imbuhan dalam paragraf siswa.

Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap kesalahan-kesalahan tanda baca dan imbuhan pada paragraf siswa kelas IV di MIN 1 Hulu Sungai Selatan, serta memberikan kesimpulan sesuai dengan teori- teori yang menjadi acuan peneliti, didapatkan hasil penelitian yang berbeda-beda pada setiap siswa. Adapun hasil

penelitian yang berjudul Analisis Kesalahan Tanda Baca dan Imbuhan Dalam Paragraf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan, dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf siswa kelas IV di MIN 1 Hss

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai penulisan tanda baca pada paragraf siswa kelas IV di MIN 1 Hss dapat dilihat dari paragraf siswa dan dianalisis peneliti. Adapun hasil dari paragraf siswa yang berjudul “Pahlawanku”, serta analisis yang dilakukan peneliti terhadap paragraf tersebut dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1. Siswa AHM

Setelah melakukan analisis terhadap paragraf siswa diatas, siswa tersebut tidak memiliki kesalahan dalam menuliskan tanda baca pada paragraf tersebut. Karena siswa tersebut paham dalam meletakkan tanda baca dalam paragraf.

2. Siswa AR

Setelah dianalisis peneliti tidak menemukan kesalahan tanda baca pada paragraf yang dituliskan oleh siswa AR, siswa tersebut menuliskan paragraf sesuai dengan kaidah tanda baca yang diajarkan.

3. Siswa AA

Setelah melakukan analisis terhadap paragraf siswa dalam penulisan tanda baca, siswa AA memiliki kesalahan dalam menuliskan tanda baca titik. Siswa tersebut selalu meninggalkan tanda titik diakhir kalimat paragraf yang ia tuliskan.

4. Siswa FAA

Setelah dianalisis peneliti tidak menemukan bahwa siswa FAA tidak melakukan kesalahan dalam menuliskan tanda baca

pada paragraf yang ditulis, ia menuliskan tanda baca dengan benar dan sesuai dengan kaidah tanda baca yang diajarkan.

5. Siswa FA

Setelah dianalisis peneliti tidak menemukan kesalahan tanda baca pada paragraf siswa FA, siswa tersebut menuliskan tanda baca baik dan benar sesuai dengan kaidah tanda baca yang diajarkan, dan paham dalam mengenai tanda baca.

6. Siswa HH

Setelah melakukan analisis, peneliti menemukan kesalahan dalam paragraf siswa yang dimana kesalahan tersebut ada dalam penulisan tanda baca, kesalahan tanda baca yang ditulis oleh siswa tersebut tanda baca titik. Siswa tersebut sering salah meletakkan tanda titik dan sering tertinggal ketika menuliskan diakhir kalimat.

7. Siswa JH

Setelah dianalisis peneliti tidak menemukan kesalahan tanda baca dalam paragraf yang dituliskan oleh siswa JH, siswa tersebut menuliskan tanda baca sesuai dengan kaidah.

8. Siswa JZR

Setelah menganalisis hasil tulisan siswa dalam menuliskan paragraf peneliti menemukan kesalahan dalam menuliskan tanda baca pada paragraf yang dimana kesalahan tersebut meliputi tanda titik dan tanda koma. Siswa JZR tidak berhati-hati dalam menuliskan tanda baca tersebut, karena siswa tersebut salah dalam meletakkan tanda titik sering tertinggal diakhir kalimat dan tanda koma salah meletakkannya ataupun sering tertinggal juga tidak sesuai dengan kaidah.

9. Siswa MQ

Setelah dianalisis peneliti menemukan kesalahan dalam menuliskan tanda baca pada paragraf, yang dimana siswa MQ

menuliskan tanda titik pada paragraf yang sering tertinggal diakhir kalimat ataupun tidak berhati-hati dalam menuliskan tanda baca titik pada paragraf.

10. Siswa MAS

Setelah peneliti analisis bahwa dalam paragraf siswa MAS juga memiliki kesalahan dalam menuliskan tanda baca pada paragraf yang ia tulis. Sehingga

11. Siswa MAZ

Setelah dianalisis peneliti tidak menemukan kesalahan dalam paragraf siswa MAZ. Tanda baca yang ditulis oleh siswa tersebut sesuai dengan kaidah tanda baca.

12. Siswa MMA

Setelah dianalisis bahwa paragraf yang dituliskan siswa MMA memiliki kesalahan dalam menuliskan tanda baca titik dan tanda baca koma, dikarenakan siswa tidak berhati-hati dalam menuliskan tanda baca tersebut dan siswa tersebut tidak bisa memahami kaidah dalam tanda baca.

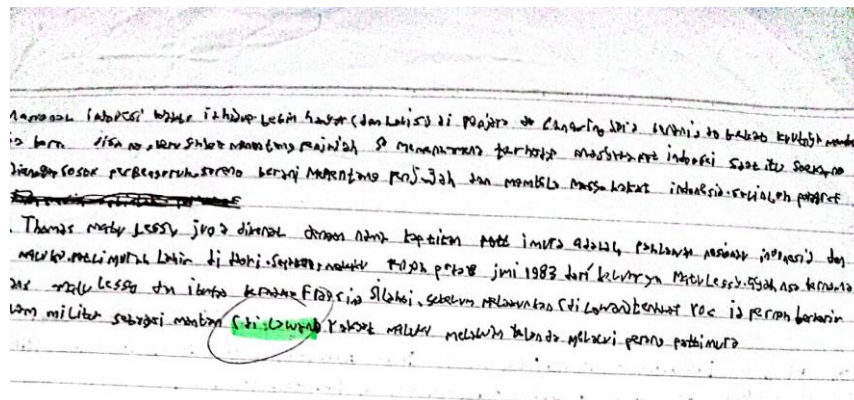
13. Siswa MR

Setelah dianalisis bahwa paragraf yang dituliskan oleh siswa MR memiliki kesalahan dalam penulisan tanda baca, dikarenakan karena siswa tersebut tidak berhati hati dalam menuliskan tanda baca titik dan tanda baca koma. Tanda baca titik sering tertinggal diakhir kalimat ketika siswa tersebut menuliskan, dan tanda koma sering tertinggal ketika menuliskan kalimat dalam paragraf.

Setelah dianalisis semuanya, tentang kesalahan tanda baca pada paragraf siswa terdapat banyak kesalahan dalam penulisan tanda baca. Murid kelas IV tersebut sering melakukan kesalahan tanda baca terutama pada tanda baca titik dan koma. 7 siswa membuat kesalahan saat menulis

Dapat dilihat juga pada nomor 7 disana siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan yang dimana penulis sudah jelas memberikan kata pada imbuhan agar dapat membantu siswa. tetapi siswa tidak bisa menuliskan imbuhan gabungan dengan benar. Contohnya kata imbuhan gabungan sempat menjadi disempat kata yang benar yaitu menyempatkan siswa belum tepat menuliskan kata tersebut. Adapun juga kata terang menjadi diterang siswa belum tepat menuliskan kata imbuhan gabungan seharusnya yaitu menerangkan dan kata lapar menjadi kelapar siswa tidak tepat menuliskan imbuhan gabungan kata yang tepat yaitu kelaparan.

Dan dapat dilihat juga pada nomor 8 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan dengan bebas menajdi dibebas seharusnya siswa dapat menuliskan kata tersebut dengan benar menjadi kebebasan. Siswa belum paham cara menuliskan kata imbuhan akhiran dan gabungan.



Gambar 2. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar di atas menemukan kesalahan siswa pada penulisan imbuhan pada paragraf dengan kata lawan menjadi dilawan kata tersebut yang benar yaitu perlawanan. Siswa tersebut tidak memperhatikan penulisan imbuhan gabungan sehingga kata tersebut tidak tepat pada paragraf.

Tabel 4.1 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Paragraf

Siswa Inisial AHM

No	Kata Dasar	Imbuhan Akhiran Kalimat				Kalimat Paragraf	Perbaikan
		An	Kan	Nya	I		
1	Ancam	√	-	-	-	Tidak khawatir akan Diancam dari penjajah	Tidak khawatir akan ancaman dari penjajah

2	Sewajar	-	-	√	-	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas Sewajar.	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas Sewajarnya.
3	Awal	-	-	√	-	Pada diawal tjoet muetia melakukan perlawanan terhadap belanda.	Pada awalnya Tjoet Muetia melakukan perlawanan terhadap Belanda.

Dari analisis penelitian siswa inisial AHM melakukan kesalahan dalam penggunaan imbuhan, makna kata dasar ancam digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar sewajar tidak dirubah ke imbuhan, kata dasar awal digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar pendidikan tidak dirubah ke imbuhan. makna tersebut kurang jelas. Maka penyusunan kata yang benar yaitu kata dasar ancam ditambahkan dengan imbuhan akhiran -an, kata dasar sewajar ditambahkan dengan imbuhan akhiran -nya, kata dasar awal ditambahkan dengan imbuhan akhiran -nya, kata dasar pendidikan ditambahkan dengan imbuhan akhirnya -nya. Maka makna tersebut terlihat jelas.

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah, aku selalu disempat diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, aku selalu disempatdiri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Lapar	√	-	-	-	-	-	Agar tidak merasa Kelapar dan mejadi tidak fokus	Agar tidak merasa Kelaparan dan mejadi tidak fokus
3	Terang	-	-	-	√	-	-	Saat guru Diterang. Ketika bel sudah berbunyi tandanya waktu	Saat guru menerangkan. Ketika bel sudah berbunyi tandanya waktu

								belajar akan segera dimulai	belajar akan segera dimulai
4	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa Disebut siapa saja yang telah berjasa,	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
5	Lawan	-	√	-	-	-	-	Namanya kemudian dikenal karena memimpin dilawan rakyat Maluku melawan belanda perang pattimura.	Namanya kemudian dikenal karena memimpin perlawanan rakyat Maluku melawan belanda perang pattimura.

Dari analisis penelitian siswa inisial AHM, melakukan kesalahan dalam penggunaan imbuhan gabungan, makna kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar lapar digabungkan dengan imbuhan ke-, terang digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar sebut digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar lawan digabungkan dengan imbuhan di-, maka makna kata dasar tersebut masih kurang tepat karena menambahkan dengan imbuhan awalan semua. Maka penyusunan kata dasar yang benar yaitu, kata dasar sempat ditambahkan dengan imbuhan me-kan, kata dasar lapar ditambahkan dengan imbuhan ke-an, kata dasar terang ditambahkan dengan me-kan, kata dasar sebut ditambahkan dengan imbuhan me-kan, kata dasar lawan ditambahkan dengan imbuhan per-an. Maka makna tersebut terlihat lebih jelas dalam paragraf.

4. Tidak bisa disebutkan siapa saja yg telah berjasa dalam mengembalikan kemerdekaan Negara kita hingga seperti ini dimana semua orang sudah bebas mendapatkan pendidikan, tidak khawatir akan ancaman dari penjajah dan bisa melakukan aktivitas apapun yang diinginkan. Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang, namun (tentunya) masih dalam batas (sewajarnya). Para Pahlawan tersebut yang telah gugur di medan perang, rela memberikan nyawa dan keselamatannya demi meraih kemerdekaan berikan. Namun sayangnya sebagian masyarakat saat ini seakan-akan lupa dengan jasa telah mereka (berian) tanda ada jasa. Setelah Pahlawan tersebut, kita tidak mungkin bisa hidup seperti ini dan bisa merasa tenang dan makan serta tidur dengan nyaman.

Sicut nyak mentia aku cut muenta adalah Palalawan Nasional Indonesia dari daerah Aceh cut mentia lahir pada 1870 di kueruntu, Pirak Aceh utara

Gambar 3. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas siswa insial AR membuat kesalahan dalam penulisan imbuhan akhiran dengan kata beri menjadi berian kata yang benar yaitu berikan siswa tersebut belum tepat dalam menuliskan imbuhan.

! Sepemangnya di Sekolah, aku sudah (kesulitan) diri untuk sarapan
 lebih dahulu agar tidak merasa (kelaparan) dan menjadi tidak focus
 Saat guru (ketamangan), ketika bel sudah berbunyi, tandanya waktu
 belajar akan segera dimulai diiringi dengan Para murid masuk
 ke kelasnya. Tidak lama menunggu guru sudah tiba di dalam kelasnya
 tu aku belajar matematika, ketika ia sedang (mengajarkan), teranku
 dibelakang belisik dan membuat guru mendengaranya.

! Tidak bisa (dibuat) Siapa saja yang telah berjasa dalam (mengembalikan)
 (kemerdekan) Negara kita hingga seperti saat ini, dimana semua orang sudah
 bebas mendapatkan pendidikan, tidak khawatir akan ancaman dari penjajah
 dan bisa melakukan aktivitas apapun yang diinginkan. Kemerdekaan ialah
 (dibebas) dimiliki oleh setiap orang, namun tentunya masih dalam batas
 sewajarnya.

Gambar 4. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada no 7 siswa menuliskan imbuhan gabungan dengan kata sempit menjadi kesempatan kata yang benar yaitu menyempatkan dan kata terang menjadi keterangan, kata yang benar yaitu menerangkan hal ini menyebabkan siswa salah menuliskan imbuhan gabungan dan belum tepat penulisannya

Pada nomor 8 siswa menuliskan kata imbuhan gabungan sebur menjadi disebut, kata yang benar menyebutkan, kata imbuhan ngembali menjadi mengembali kata yang tepat yaitu mengembalikan dan terakhir kata imbuhan gabungan bebas menjadi dibebas kata yang benar yaitu membebaskan. Siswa belum tepat menuliskan kata imbuhan akhiran dan gabungan pada penulisan paragraf.

No. : _____
Date: _____

9. I. Soekarno adalah nasionalis yang lahir pada tahun 1901. Pernah memimpin PNI (Partai Nasional Indonesia), waktu ia hidup lebih banyak (kehabisan) di penjara dan (berasak) (kebaratannya) dan tekad kuatnya membuat ia berkeinginan berusaha menentang penjajah yang semena-mena terhadap masyarakat Indonesia. Saat itu Soekarno dianggap sosok berpengaruh, karena berani menentang penjajah dan membela masyarakat Indonesia. Inilah sosok tersebut dengan idealisme yang benar, jujur, dan tulus.

10. Thomas Matulesy juga dikenal dengan nama Kartiwa Patimura adalah pejuang nasional Indonesia dari Maluku, saat remaja lahir di Taria, Saparua, Maluku Tengah pada 2 Juni 1923 dari keluarga Matu Lessy ayahnya bernama Fransisa Matulesy dan ibunya bernama Farnasina Sijama sebelum melakukan (berlawan) terhadap PKO CIA yang berkarir dalam militer sebagai manjanera militer Inggris. Namanya kemudian dikenal karena memimpin (berlawan) rakyat Maluku melawan Belanda melalui Perang Pattimura.

Shine like the stars.

Gambar 5. Contoh : kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas menemukan bahwa siswa belum tepat dan benar dalam penulisan imbuhan gabungan pada kata habis menjadi kehabisan kata yang benar yaitu menghabiskan. Pada no 10 siswa menuliskan imbuhan kata lawan menjadi berlawan kata tersebut belum tepat pada paragraf kata yang tepat yaitu perlawanan. Siswa ceroboh dan belum paham dalam penulisan imbuhan gabungan.

**Tabel 4.2 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Paragraf
Siswa Inisial AR**

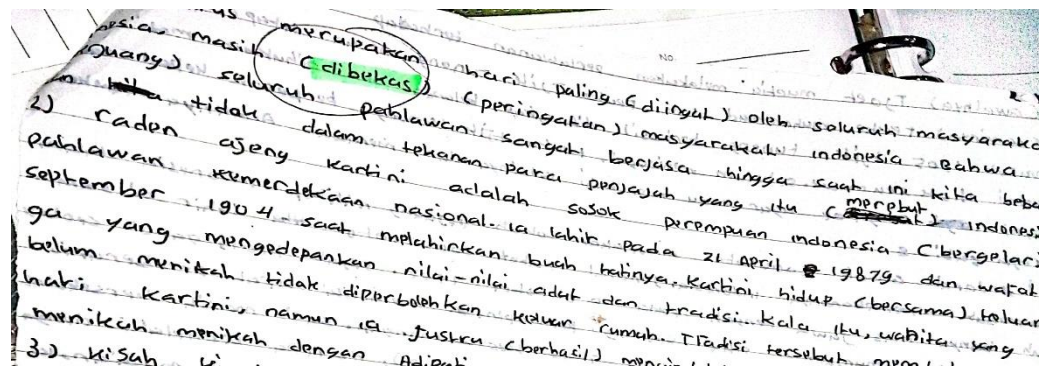
No	Kata Dasar	Imbuhan Akhiran Kalimat				Kalimat Paragraf	Perbaikan
		an	Kan	Nya	i		
1	Beri	-	√	-	-	Seakan – akan lupa dengan jasa telah mereka berian.	Seakan – akan lupa dengan jasa telah mereka berikan.

Dari hasil penelitian yang didapat siswa inisial AR memiliki kesalahan dalam penulisan imbuhan akhiran, yang dimana kata dasar beri kurang jelas maknanya. Penyusunan kata dasar beri belum tepat, karena kata dasar beri digabungkan dengan kata imbuhan akhiran an, maknanya yang kurang jelas dalam menyusun kalimat. Seharusnya kata dasar beri ditambahkan dengan kata imbuhan –kan, agar kata dasar beri menjadi makna yang jelas.

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	√	-	-	-	-	-	Sesampainya di sekolah aku selalu ke sempit diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Terang	-	-	-	√	-	-	Agar tidak merasa kelaparan dan menjadi tidak fokus saat guru keterangan.	Agar tidak merasa kelaparan dan menjadi tidak fokus saat guru menerangkan.
3	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa,	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
4	ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembali kemerdekaan	Dalam mengembalkani kemerdekaan

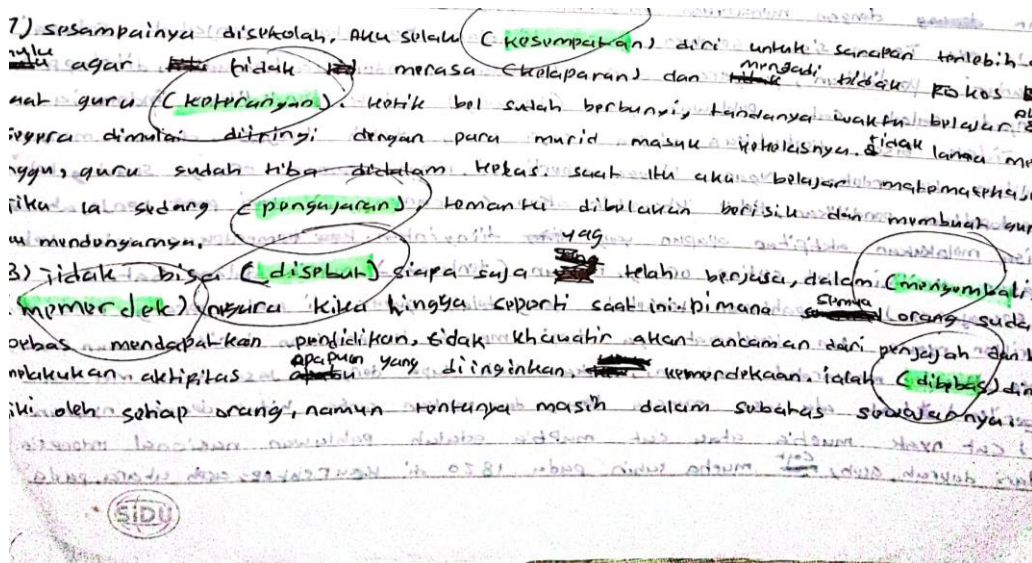
								Negara kita hingga seperti ini.	Negara kita hingga seperti ini.
5	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah dibebaskan di miliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.
6	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak kehabisan dipenjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan dipenjara
7	lawan	-	√	-	-	-	-	Sebelum melakukan berlawanan terhadap VOC ia pernah berkarir dalam militer	Sebelum melakukan perlawanan terhadap VOC ia pernah berkarir dalam militer

Dari hasil penelitian, bahwa siswa inisial AR melakukan kesalahan dalam penulisan kata imbuhan, makna kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan ke-, kata dasar terang digabungkan dengan imbuhan ke-, kata dasar sebut digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar bebas digabungkan dengan di-, kata dasar habis digabungkan imbuhan ke-an, dan kata dasar lawan digabungkan dengan imbuhan ber-. Makna tersebut kurang tepat karena pemakaian imbuhan dengan imbuhan awalan. Makna yang seharusnya digunakan dalam penggunaan imbuhan yang tepat pada imbuhan gabungan yaitu, kata dasar sempat, terang, sebut, ngembali, dan habis ditambahkan dengan imbuhan me-kan, kata dasar bebas ditambahkan dengan imbuhan ke-an, dan kata dasar lawan ditambahkan dengan imbuhan per-an. Maka makna tersebut terlihat lebih jelas dalam kalimat paragraf.



Gambar 6. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas menemukan bahwa siswa tidak tepat menuliskan imbuhan pada paragraf. No 1 siswa kesalahan menuliskan imbuhan awalan kata bekas menjadi berbekas seharusnya kata yang benar yaitu membekas. Siswa masih belum tepat dalam menuliskan imbuhan awalan dan masih belum paham.



Gambar 7. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas menemukan bahwa siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan, kata sempat menjadi kesempatan seharusnya yang benar yaitu menyempatkan, kata terang menjadi keterangan kata yang benar yaitu menerangkan, dan kata ngerja menjadi pengajaran seharusnya kata yang benar yaitu mengerjakan. Disini siswa belum bisa paham dalam penulisan imbuhan gabungan. Pada nomor 8 siswa kesalahan dalam kata imbuhan gabungan sebut menjadi disebut seharusnya menyebutkan kata yang benar, kata ngembali menjadi kata mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan, kata merdeka

menjadi memerdeka kata yang benar kemerdekaan dan kata bebas menjadi dibebas kata yang benar yaitu kebebasan, siswa tersebut masih belum paham dalam menuliskan imbuhan dan masih banyak salah dalam menempatkan kata imbuhan gabungan tersebut.

ALMIRA

No. _____
Date: _____

9. Ir. Soekarno, ia seorang nasionalis yang lebih pada tahun 1901 pernah memimpin pri (di purba nasional Indonesia), waktu ia hidup (lebih banyak) (berhaji) dipenjara dan (diasing) (berberani) tekad kuatnya membuat ia berada diasing bang ha menentang penjajah yang sumbu-buru bertatap masyarakat Indonesia. Saat itu Soekarno dianggap sebagai ber pengaruh, karena berah mentang penjajah dan memela masyarakat Indonesia.

10. Thomas Matulesy juga dikenal dengan nama kepahlan pahlawan adalah pahlawan nasional Indonesia dari Maluku. Pahlawan lahir di Haria, S perua, Maluku Tengah pada 8 Juni 1983 dari keluarga Matulesy. Ayahnya bernama Frans Matulesy dan ibunya bernama Fransina Silahoi. Ia lum melakukan (perlawanan) terhadap VOC ia per berkeris dalam militer sebagai manka serba militer Inggris, kemudian kemudian dikenal ka memimpin (perlawanan) rakyat Maluku melawan lenda melalui pahlawan pahlawan.

Gambar no 9 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan dengan kata habis menjadi berhabis kata yang benar yaitu menghabiskan, kata asing menjadi diasing kata yang benar yaitu mengasingkan dan berani menjadi berberani kata yang benar yaitu memberanikan. Siswa belum tepat dalam penulisan imbuhan gabungan pada paragraf, padahal penulis sudah memberikan contoh sebelum mengerjakan soal. Pada no 10 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata lawan menjadi perlawanan kata yang benar yaitu perlawanan. Siswa masih belum tepat dalam mengerjakan soal tentang imbuhan.

Tabel 4.3 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Paragraf

Siswa Inisial AA

No	Kata Dasar	Imbuhan Awalan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Me	di	ke	ber	Per	Ter		
1	Bekas	-	-	-	√	-	-	Masih dibekas diingatan masyarakat Indonesia.	Masih berbekas diingatan masyarakat Indonesia.

Hasil analisis dalam penelitian siswa inisial AA, melakukan kesalahan dalam penulisan imbuhan awalan, dikarenakan tidak tepat dalam menuliskan kata dasar maknanya kurang jelas. Kata dasar bekas digabungkan dengan kata awalan di- maka kata dasar tersebut tidak tepat pada kalimat. Seharusnya kata dasar bekas ditambahkan dengan kata awalan ber-, maka makna tersebut lebih jelas

No	Kata Dasar	Imbuhan Akhiran Kalimat				Kalimat Paragraf	Perbaikan
		an	kan	Nya	I		
1	Ancam	√	-	-	-	Tidak khawatir akan ancamannya dari penjajah dan bisa melakukan aktivitas apapun yang di inginkan	Tidak khawatir akan ancaman dari penjajah dan bisa melakukan aktivitas apapun yang di inginkan.

Hasil analisis siswa inisial AA, melakukan kesalahan dalam penulisan imbuhan akhiran, kata dasar ancam digabungkan dengan kata imbuhan akhiran -nya. Makna tersebut kurang tepat dalam kalimat paragraf. Seharusnya kata dasar ancam yang tepat ditambahkan kata imbuhan akhiran -an, agar makna tersebut lebih jelas.

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah, aku selalu kesempatan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu

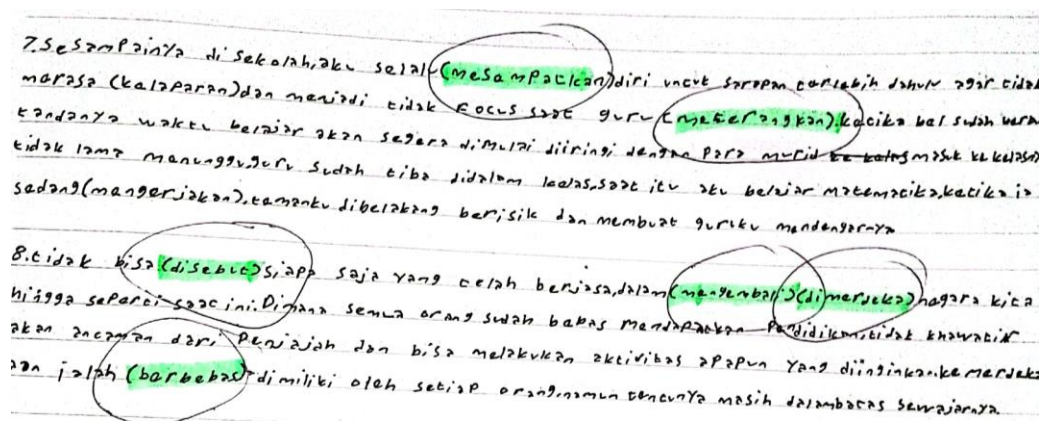
2	Terang	√	-	-	-	-	-	Dan menjadi tidak fokus saat guru keterangan.	Dan menjadi tidak fokus saat guru menerangkan.
3	ngerja	-	-	-	√	-	-	Ketika ia sedang pengajaran, temanku di belakang berisik dan membuat guruku mendengarnya.	Ketika ia sedang mengerjakan, temanku di belakang berisik dan membuat guruku mendengarnya.
4	Sebut	-	-	-	-	√	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
5	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembali kemerdekaan Negara kita	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara kita
6	Merdeka	√	-	-	-	-	-	Memerdeka Negara kita hingga seperti ini	Kemerdekaan Negara kita hingga seperti ini.
7	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah dibebas dimiliki oleh setiap orang, namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.	Kemerdekaan ialah dibebas dimiliki oleh setiap orang, namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.
8	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak berhabis dipenjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan dipenjara
9	Asing	-	-	-	√	-	-	Dan diasing memberani dan tekad kuatnya membuat ia berada disana	Dan mengasingkan keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada disana
10	berani	√	-	-	-	-	-	Berberani dan tekada kuatnya membuat ia berada disana, berusaha menentang penjajah	Keberanian dan tekada kuatnya membuat ia berada disana, berusaha menentang penjajah

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa siswa inisial AA melakukan kesalahan dalam menggunakan imbuhan, makna kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan ke-an, kata dasar terang digabungkan dengan imbuhan ke-an, kata dasar ngerja digabungkan dengan imbuhan pe-an, kata dasar sebut dengan imbuhan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar merdeka digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar bebas digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar habis digabungkan dengan imbuhan ber-, kata dasar asing digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar berani digabungkan dengan imbuhan ber-. Maka makna yang benar dan tepat dalam imbuhan gabungan yaitu, kata dasar sempat, terang, ngerja, sebut, ngembali, habis, dan asing ditambahkan dengan imbuhan me-kan, dan kata dasar merdeka, bebas, dan berani ditambahkan dengan imbuhan ke-an. Maka makna tersebut terlihat lebih jelas dalam kalimat paragraf.

tidak bisa disebutkan siapa saja yang telah berjasa dalam menegakkan kemerdekaan negara kita
 ini. seperti ini dimana semua orang bebas mendapatkan pendidikan, tidak khawatir akan ancaman
 dari penjajah dan bisa melakukan aktivitas apapun yang diinginkan. kemerdekaan ialah kebebasan
 dimiliki oleh setiap orang. namun (contoh) masih dalam batas (sewajarnya). Para pahlawan carsebut
 yang telah gugur dimedan perang, rela memberikan nyawa dan kalamanya demi meraih kemerdekaan be
 rikan. namun sayangnya sebagian masyarakat saat ini seakan akan lupa dan jasa telah mereka
 berikan. anda siapa seluruh pahlawan carsebut, bisa tidak mungkin bisa hidup seperti ini dan bisa
 merasa bangga dan makan serahidup yang nyaman.

Gambar 9. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan akhiran kata tentu menjadi tentuan seharusnya tentunya siswa tidak tepat menuliskan imbuhan akhiran pada paragraf diatas.



Gambar 10. Contoh kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa kesalahan pada nomor 7 kata imbuhan gabungan sempat menjadi mesempatkan kata yang benar yaitu menyempatkan, kata terang menjadi meterangkan kata yang benar yaitu menerangkan siswa tidak tepat dalam menuliskan imbuhan pada paragraf,

Pada no 8 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut seharusnya menyebutkan, kata ngembali menjadi mengembali seharusnya mengembalikan, kata merdeka menjadi dimerdeka seharusnya kemerdekaan, dan kata bebas menjadi berbebas seharusnya kebebasan. Siswa tersebut menuliskan kata imbuhan gabungan masih belum tepat dan kebanyakan salah dalam menuliskannya.

Tabel 4.4 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Paragraf

Siswa Inisial FAA

	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah, aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	terang	-	-	-	√	-	-	Menjadi tidak fokus saat guru meterangkan	Menjadi tidak fokus saat guru menerangkan
3	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa	Tidak bisa menyebutkan

								saja yang telah berjasa	siapa saja yang telah berjasa
4	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara
5	Merdeka	√	-	-	-	-	-	Dimerdeka Negara kita hingga seperti ini	Kemerdekaan Negara kita hingga seperti ini
6	bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah berbebas dimiliki oleh setiap orang	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang

Dari hasil penelitian bahwa siswa insial FAA melakukan kesalahan dalam penulisan kata berimbuhan, makna kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan me-kan tetapi kata nya belum tepat, kata dasar terang digabungkan dengan imbuhan me-kan tetapi katanya belum tepat, kata dasar sebut digabungkan dengan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar merdeka digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar bebas digabungkan dengan imbuhan ber-. Makna tersebut kurang tepat seharusnya makna yang benar yaitu kata dasar sempat, terang, dan sebut ditambahkan dengan imbuhan me-kan, dan kata dasar merdeka dan bebas ditambahkan dengan imbuhan ke-an agar maknanya terlihat jelas dalam paragraf.

Dubahlah paragraf imbuhan di bawah ini dengan bentuk gas, gas-ah, pe-an, ber-an, me-kan, di-kan, peng-an
 sebagai prinsip di sekolah aku selalu (mensempatkan) diri untuk
 sarapan terlebih dahulu agar tidak merasa (kelaparan) dan
 mendaki, tilau fokus saat guru (mefelagkan) ketika bel
 sudah berbunyi tandanya waktu belajar akan segera dimulai
 difinisi dengan para murid masuk ke kelasnya. tidak
 lama menunggu guru sudah tiba didalam kelas, saat
 itu aku belajar matematika, ketika ia sedang
 mengerjakan temanku dibelakang beri sika dan
 membuat guruku meneterangnyo.
 Dubahlah paragraf imbuhan di bawah ini dengan
 bentuk awalan me-di-per-ber.
 tidak bisa (disebut) siapa siapa yang telah berda
 dalam ~~negara~~ (mengembali) (dimerdeka) negara kita

Gambar 11. Contoh : kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata sempit menjadi mensempatkan kata yang benar yaitu menyempatkan dan kata terang menjadi meterangkan kata yang tepat yaitu menerangkan. Siswa masih belum paham dalam menuliskan imbuhan padahal penulis sudah memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberikan soal. Pada nomor 8 siswa menuliskan kesalahan imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan, kata ngembali menjadi mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan dan kata merdeka menjadi dimerdeka kata yang benar yaitu kemerdekaan. Siswa belum tepat mengisi kata imbuhan gabungan sehingga kata tersebut pada paragraf diatas tida tepat.

Ir. Soekarno adalah seorang nasional yang lahir pada tahun 1907. pernah menjadi pemimpin partai NASI orang Indonesia, waktu ia hidup lebih banyak (kasi) (mehabiskan) di penjara dan (berasingan) ke berbagai penjaja yang semata-mata (mema) terhadap masyarakat sosial berpengaruh, karena berani menentang penjaja dan masyarakat.

Gambar 12. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas siswa salah menuliskan imbuhan gabungan pada kata asing menjadi berasing padahal kata yang benar yaitu mengasingkan. Dan siswa belum tepat dan paham dalam menuliskan imbuhan pada paragraf.

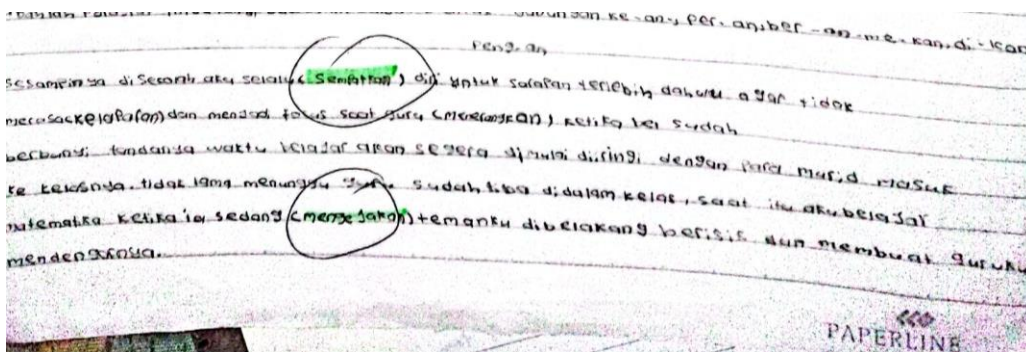
Tabel 4.5 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Paragraf

Siswa Inisial FA

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah, aku selalu, mesempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, aku selalu, menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Terang	-	-	-	√	-	-	Menjadi tidak fokus saat guru meterangkan	Menjadi tidak fokus saat guru menerangkan
3	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa
4	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembali kemerdekaan Negara kita	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara kita
5	Merdeka	√	-	-		-	-	Dimerdeka Negara kita hingga seperti ini.	Kemerdekaan Negara kita hingga seperti ini.
6	Asing	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan di penjara dan, berasingan.	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan di penjara dan, mengasingkan.

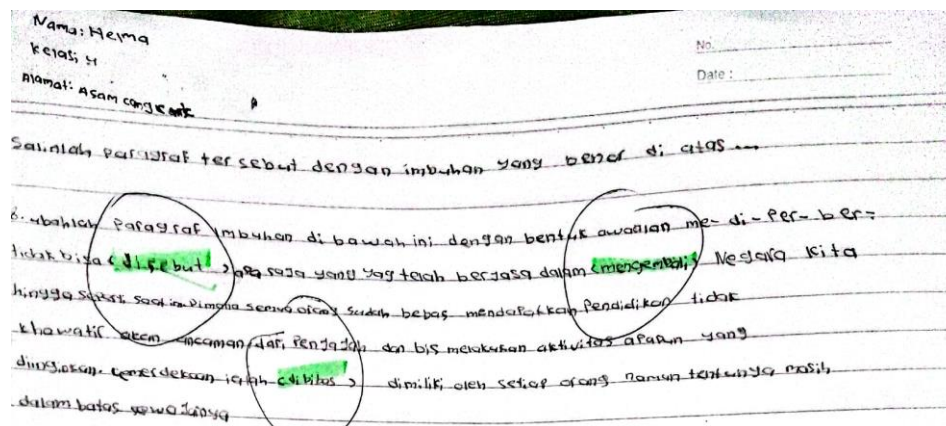
Dari analisis penelitian siswa inisial FA melakukan kesalahan penggunaan imbuhan, makna kata dasar sempatkan digabungkan dengan imbuhan me-kan tetapi kata nya belum tepat, kata dasar terang digabungkan dengan imbuhan me-kan tetapi kata nya belum tepat juga, kata dsar sebut digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar merdeka digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar asing

digabungkan dengan imbuhan ber-an tetapi katanya belum tepat. Mekan kata dasar tersebut belum kurang tepat dalam penulisan imbuhan gabungan, tetapi yang kata dasar yang benar yaitu kata dasar sempai, terang, sebut, ngembali dan asing ditambahkan dengan imbuhan me-kan, dan kata dasar merdeka ditambahkan dengan imbuhan ke-an. Makna tersebut agar lebih jelas.



Gambar 13. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas siswa memiliki kesalahan dalam imbuhan gabungan pada kata sempai menjadi sempatkan kata yang benar yaitu menyempatkan. Siswa tidak memperhatikan tulisan atau kata yang penulis berikan, sehingga penulisan tersebut tidak tepat.



Gambar 14. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar di atas nomor 8 siswa salah menggunakan kata imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan, kata ngembali menjadi mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan dan kata bebas menjadi dibebaskan kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa belum tepat

menuliskan kata imbuhan melainkan kata imbuhan gabungan menjadi imbuhan awalan dirubah oleh siswa sehingga dalam paragraf tidak cocok ketika dibaca.

Tabel 4.6 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Awalan dalam Paragraf

Siswa Inisial HH

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah, aku selalu sempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
3	ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembali Negara kita hingga seperti saat ini	Dalam mengembalikan Negara kita hingga seperti saat ini.
4	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah dibibas dimiliki oleh setiap orang	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang,

Dari hasil analisis siswa inisial HH, melakukan kesalahan dalam penggunaan imbuhan gabungan, yang dimana kata dasar sempatkan digabungkan dengan imbuhan akhiran -kan, kata dasar sebut digabungkan dengan imbuhan awalan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan awalan me-, dan kata dasar bebas digabungkan dengan kata imbuhan di-. Makna tersebut kurang jelas dan kurang tepat pada kalimat paragraf. Seharusnya kata dasar sempatkan, sebut, dan ngembali ditambahkan dengan imbuhan gabungan me-kan, dan kata dasar bebas ditambahkan dengan imbuhan gabungan ke-an. Maka makna tersebut akan jelas dan tepat pada kalimat paragraf.

7. Sesampainya di sekolah, aku selalu (~~disempatkan~~) lari untuk sarapan terlebih dahulu agar tidak merasa (kelaparan) dan menjadi tidak fokus saat guru (menyampaikan). ketika bel sudah berbunyi, tandanya waktunya belajar akan segera dimulai. tiringi dengan apa yang masuk ke kelasnya. Tidak lama kemudian, guru sudah tiba di dalam kelas, saat itu aku belajar matematika. ketika ia sedang (~~mengerjakan~~) kemampu dibelakang berisik dan membuat guruku mendengarkannya.

8. Tidak bisa (~~disebut~~) siapa saja yang telah berjasa dalam (~~mengembalikan~~) kemerdekaan negara kita hingga seperti saat ini. dimana semua orang sudah bebas mendapatkan pendidikan tidak kecuali akan ancaman dari penjara dan bisa melakukan aktivitas apapun yang diinginkan. kemerdekaan ialah (~~dibebaskan~~) dimiliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas wajar.

Gambar 15. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar diatas siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata sempat menjadi disempatkan kata yang benar yaitu menyempatkan, kata sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan, kata ngembali menjadi mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan, dan kata bebas menjadi dibebas kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa masih belum tepat menuliskan kata imbuhan gabungan pada paragraf diatas.

Indonesia (berani)

JamilatulHUDA

No: _____ Date: _____

(9.) Ir. Soekarno adalah seorang nasionalis yang lahir pada tahun 1901 pernah memimpin PNI (Partai Nasional Indonesia). waktu ia hidup lebih banyak (~~dihabiskan~~) di penjara dan (~~diasingkan~~). (~~dibebaskan~~) dan tidak kuatnya membuat ia berada disana, berusaha dianggap sosok berpengaruh karena berani menentang penjajah yang semena-mena terhadap masyarakat Indonesia. Saat itu Soekarno dianggap sosok berpengaruh, karena berani menentang penjajah dan membela masyarakat Indonesia.

Gambar 17. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar di atas siswa menuliskan kesalahan dalam penulisan imbuhan gabungan pada kata habis menjadi dihabiskan tetapi kata yang benar yaitu menghabiskan, kata berani menjadi diberanikan akan tetapi kata yang benar yaitu keberanian. Siswa tersebut belum tepat dan belum benar dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf padahal penulis sudah mencontohkan kepada siswa sebelum siswa menuliskan atau mengerjakan soal sebelum diberikan kepada siswa.

Tabel 4.7 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Awalan dalam Paragraf

Siswa Inisial JH

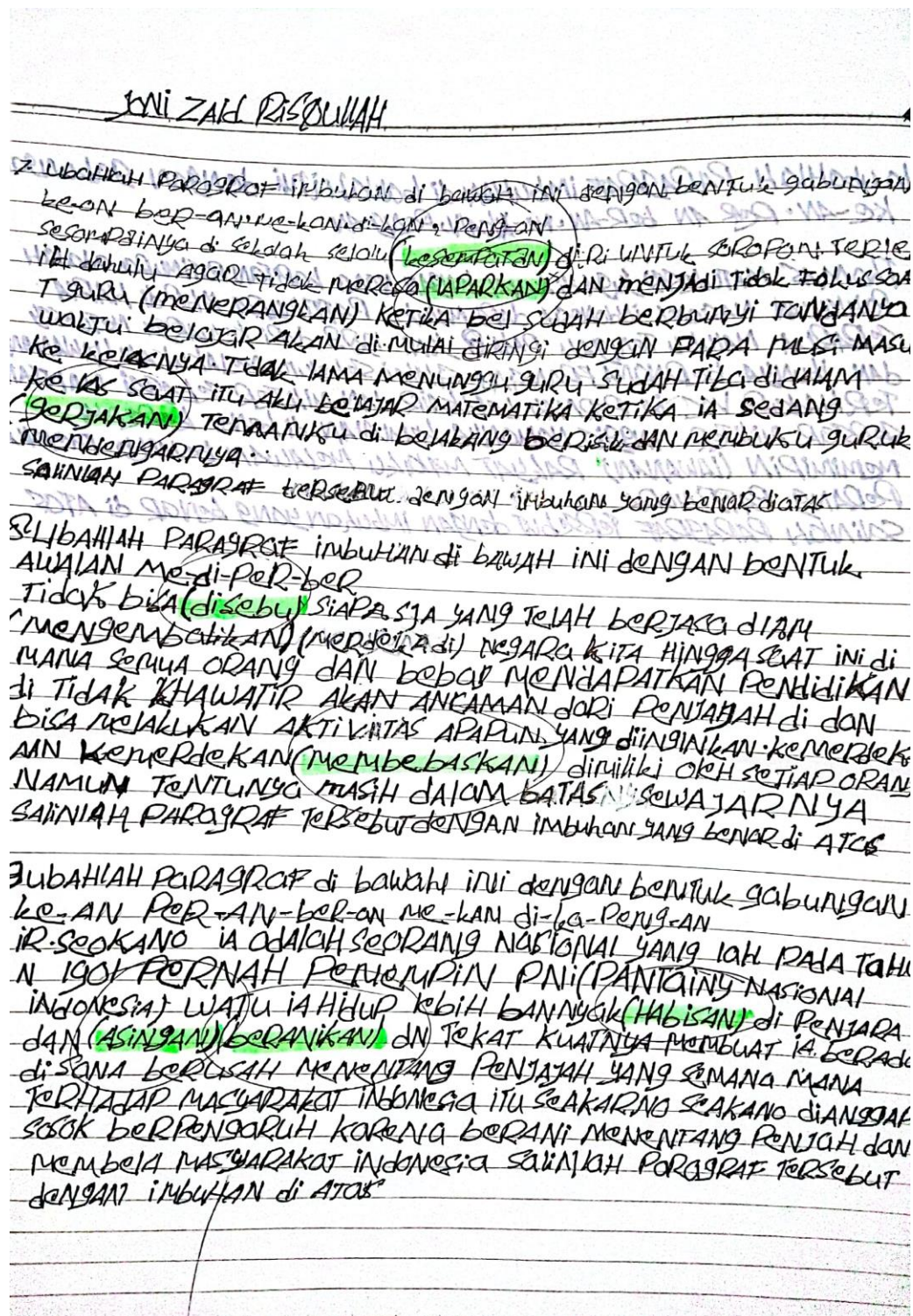
No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah. Aku selalu disempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, Aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa,	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
3	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembali kemerdekaan Negara	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara
4	Merdeka	√	-	-	-	-	-	Memerdeka Negara hingga seperti ini.	Kemerdekaan Negara hingga seperti ini.
5	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah dibebas dimiliki oleh setiap orang,	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang,
6	Habis	-	--	√	-	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak dihabiskan dipenjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan dipenjara
7	Asing	-	-	√	-	-	-	Dan diasingkan keberanian dan tekad kuatnya	Dan mengasingkan keberanian dan tekad kuatnya
8	Berani	√	-	-	-	-	-	Diberanikan dan tekad kuatnya membuat ia berada disana,	keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada disana,

Dari hasil analisis penelitian siswa inisial JH melakukan kesalahan penggunaan imbuhan, penyusunan makna kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan di-kan kata nya masih belum tepat, kata dasar sebut digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar merdeka digabungkan dengan imbuhan me-, kata dasar bebas digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar habis digabungkan dengan imbuhan di-kan katanya masih belum tepat, kata dasar asing digabungkan dengan imbuhan di-kan katanya masih belum tepat, kata dasar berani digabungkan dengan imbuhan di-kan katanya masih belum tepat. Maka makna tersebut masih belum tepat dan belum bisa dipahami, makna yang tepat dalam penggunaan imbuhan gabungan yaitu kata dasar sempat, terang, ngembali, habis dan asing ditambahkan dengan imbuhan me-kan, dan kata dasar merdeka, bebas, dan berani ditambahkan dengan imbuhan ke-an. Maka makna tersebut terlihat lebih jelas dalam paragraf.

5. Ubahlah Paragraf imbuhan di bawah dengan bentuk akhiran an-kan-nya-i-cut nya- meutia atau cur meutia tokoh pahlawan nasional indonesia dari daerah Aceh meutia lahir pada 1870 di keureutoe Pirak Aceh Utara Pada (Awalnya) tuet meutia melakukan kelawanan terhadap Belanda bersama (suaminya) Teuku Muhammad atau Teuku Tjik Tnong akan terjadi pada bulan Maret 1905 Tjik Tunong berhasil ditangkap Belanda dan hukuman mati di tepi Pantai Inohseumawe sebelum meninggal Teuku Tjik Tunong berpesan kepada (sahabatannya) Negrée agar mau menikahi istrinya dan merawatnya anaknya Teuku Raja Sabi salinlah paragraf tersebut dengan imbuhan yang benar di atas.

Gambar 18. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas memperlihatkan bahwa siswa menuliskan kesalahan imbuhan akhiran pada paragraf. Kata dasar sahabat menjadi sahabatan kata yang benar yaitu sahabatnya, siswa masih belum tepat dalam menuliskan imbuhan akhiran pada paragraf.



Gambar 19. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar di atas pada nomor 7 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata sempat menjadi kesempatan kata yang benar yaitu menyempatkan, kata lapar menjadi laparkan kata yang benar yaitu kelaparan, kata ngerjakan menjadi ngerjakan kata yang tepat yaitu mengerjakan. Siswa tersebut kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan dan kata tersebut belum ada yang tepat dan ada juga yang ketinggalan tidak dirubah dalam kata dasar imbuhan gabungan.

Gambar pada nomor 8 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan, kata bebas menjadi membebaskan kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa tersebut kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan dan kata tersebut belum tepat pada paragraf.

Gambar pada nomor 9 siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata habis menjadi habisan kata yang benar yaitu menghabiskan, kata asing menjadi asing kata yang benar yaitu mengasingkan, dandkata berani menjadi beranian kata yang benar yaitu keberanian. Siswa tersebut kesalahan dalam menggunakan imbuhan gabungan dan masih belum tepat menuliskan pada paragraf.

LOUBOHIAH PARAGRAF IMBUHAN DI BAWAH INI DENGAN GABUNGAN
 KE-AN. PER-AN BER-AN. ME-KAN. PENG-AN
 THOMAS MATULESSO JUGA DIKENAL DENGAN NAMA KAPTAN PATIMURA ADALAH
 Pahlawan NAGANI INDONESIA DARI MALUKU. PATIMURA WAHID HARI
 SEDIKHA MALUKU TENGAH PADA 8 JUNI 1903 DARI KELUARGA MATULESSY
 DAN IBUNYA BERNAMA FRANSINA SIAKI SEBELUM MELAKUKAN (LAWANAN)
 TERHADAP VOC IA PERNAH BERKAITAN DAN MILITER SEBAGAI MANTA
 SERBOR MILITER INGGIS NAMA NYA KEMUDIAN DIKENAL KARENA
 MEMIMPIN (LAWANAN) RAKYAT MALUKU MELAWAN BELANDA MELALUI
 PERANG PATIMURA
 SALING PARAGRAF TERSEBUT DENGAN IMBUHAN YANG BENAR DI ATAS

Gambar 20. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas siswa menuliskan kesalahan imbuhan gabungan pada kata lawan menjadi lawanan kata yang benar yaitu perlawanan. Siswa tersebut kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan dan kata dasar tersebut belum tepat dan benar pada paragraf.

Tabel 4.8 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Awalan dalam Paragraf Siswa Inisial JZR

No	Kata Dasar	Imbuhan Akhiran Kalimat				Kalimat Paragraf	Perbaikan
		An	kan	Nya	I		
1	Sahabat	-	-	√	-	Sebelum meninggal, teuku tjik tunong berpesan kepada sahabatan Nagroe agar menikahi istrinya	Sebelum meninggal, Teuku Tjik Tunong berpesan kepada sahabatnya Nagroe agar menikahi istrinya

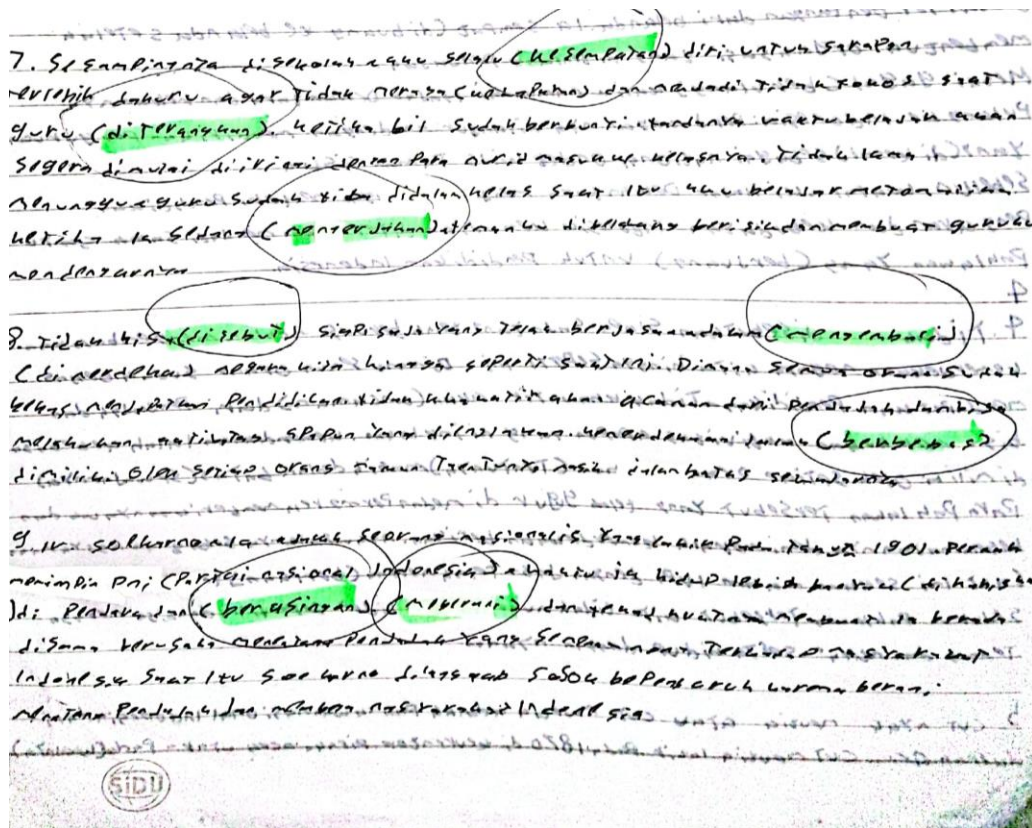
Dari analisis penelitian siswa inisial JZR memiliki kesalahan dalam penulisan imbuhan akhiran. Penyusunan kata dasar sahabat kurang jelas, seharusnya kata dasar sahabat tidak digabungkan dengan kata dasar imbuhan akhiran an. Akan tetapi kata dasar sahabat yang tepat ditambahkan dengan imbuhan akhiran –nya, agar makna tersebut terlihat jelas dalam kalimat paragraf.

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah aku selalu kesempatan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah, aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Lapar	√	-	-	-	-	-	Agar tidak merasa laparkan dan mejadi tidak fokus	Agar tidak merasa kelaparan dan mejadi tidak fokus
3	Ngerja	-	-	-	√	-	-	Ketika ia sedang ngerjakan temanku	Ketika ia sedang mengerjakan

								di belakang berisik dan membuat guruku mendengarnya	temanku di belakang berisik dan membuat guruku mendengarnya.
4	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
5	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah membebaskan dimiliki oleh setiap orang	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang
6	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak habisan di penjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan di penjara ,
7	Asing	-	-	-	√	-	-	Dan asingan keberanian dan tekad kuatnya	Dan mengasingkan keberanian dan tekad kuatnya
8	Berani	√	-	-	-	-	-	Beranian dan tekad kuatnya membuat ia berada disana berusaha dianggap sosok berpengaruh	keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada disana berusaha dianggap sosok berpengaruh,
9	Lawan	-	√	-	-	-	-	Sebelum melakukan lawanan terhadap voc ia pernah berkarir dalam militer	Sebelum melakukan perlawanan terhadap VOC ia pernah berkarir dalam militer.

Dari penelitian di atas inisial JZR melakukan kesalahan dalam berimbuhan terdapat makna yang kurang jelas, karena penyusunan kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan ke-an, kata dasar lapar digabungkan dengan imbuhan -kan, kata dasar ngerja digabungkan dengan imbuhan -kan, kata dasar sebut digabungkan dengan imbuhan di-, kata dasar bebas digabungkan dengan imbuhan -an, kata dasar habis digabungkan dengan imbuhan -an, kata

dasar asing digabungkan dengan imbuhan –an, kata dasar berani digabungkan dengan imbuhan –kan, kata dasar lawan digabungkan dengan imbuhan –an. maknanya kurang jelas, akan tetapi jika kata dasar sempat, lapar, ngerja, sebut, habis, dan asing ditambahkan imbuhan me-kan, kata dasar bebas, dan berani ditambahkan imbuhan ke-an, dan kata dasar lawan ditambahkan imbuhan per-an. Maka makna katanya lebih jelas.



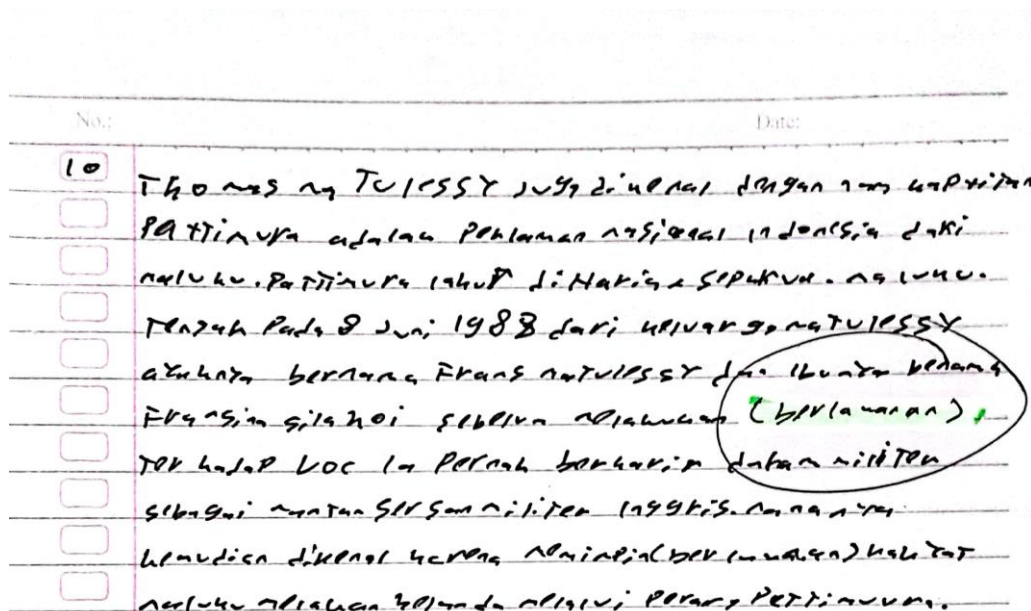
Gambar 21. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Gambar diatas pada nomor 7 siswa kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata sempat menjadi kesempatan kata yang benar yaitu menyempatkan, kata terang menjadi diterangkan kata yang benar yaitu menerangkan. siswa masih belum tepat dalam menuliskan imbuhan gabungan.

Gambar pada nomor 8 kesalahan menuliskan imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut padahal kata yang benar yaitu menyebutkan, kata ngembali menjadi mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan, dan berani menjadi berberani padahal kata yang benar yaitu keberanian. Siswa tersebut salah

dalam menuliskan kata imbuhan gabungan dan kata tersebut masih belum benar pada paragraf di atas.

Gambar diatas pada nomor 9 siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata asing menjadi berasingan padahal kata yang tepat yaitu mengasingkan, kata berani menjadi meberani padahal kata yang benar yaitu keberanian. Siswa tersebut salah dalam menuliskan imbuhan dan siswa tersebut juga masih belum tepat dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf dan kalimatnya pun masih tertinggal.



Gambar 22. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata lawan menjadi lawanan padahal kata yang tepat yaitu perlawanan. Siswa tersebut masih belum tepat dalam menuliskan imbuhan gabungan dan masih belum paham dalam menggunakan imbuhan pada gabungan dalam paragraf.

Tabel 4.9 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Awalan dalam Paragraf

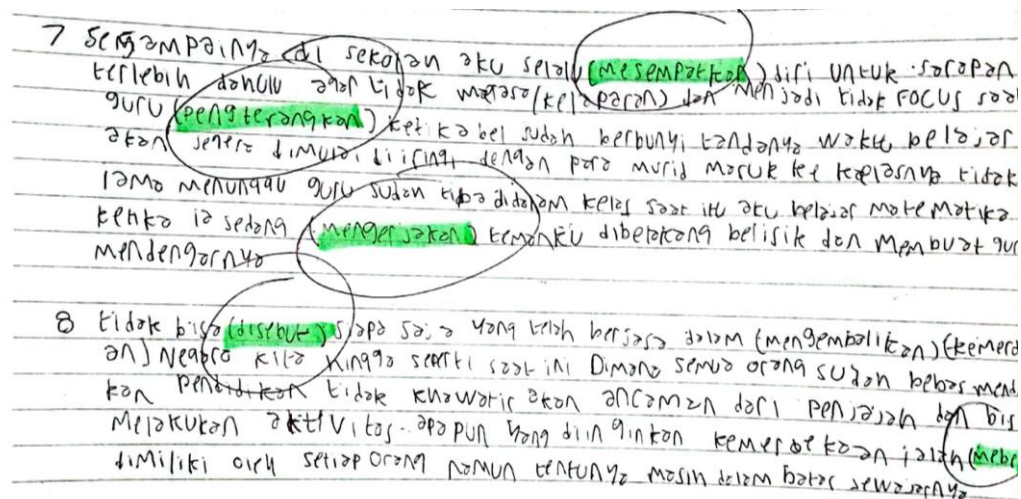
Siswa Inisial MQ

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya disekolah, aku	Sesampainya disekolah, aku

								selalu kesempatan diri untuk sarapan terlebih dahulu	selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Terang	-	-	-	√	-	-	Menjadi tidak fokus saat guru diterangkan ketika bel berbunyi tandanya waktu belajar akan segera dimulai	Menjadi tidak fokus saat guru menerangkan ketika bel berbunyi tandanya waktu belajar akan segera dimulai
3	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa,	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
4	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara kita	Dalam mengembalikan kemerdekaan Negara kita
5	Merdeka	√	-	-	-	-	-	Dimerdeka Negara kita hingga saat ini	kemerdekaan Negara kita hingga saat ini.
6	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah berbebas dimiliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas sewajarnya	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.
7	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak dihabiskan dipenjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan dipenjara
8	Asing	-	-	-	√	-	-	Dan berasingkan keberanian dan tekad kuatnya	Dan mengasingkan keberanian dan tekad kuatnya
9	Berani	√	-	-	-	-	-	Meberani dan tekad kuatnya membuat ia berada disana berusaha dianggap sosok berpengaruh	Keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada disana berusaha

									dianggap sosok berpengaruh
10	Lawan	-	√	-	-	-	-	Sebelum melakukan berlawanan terhadap voc ia pernah berkarir dalam militer sebagai mantan sersan militer	Sebelum melakukan perlawanan terhadap voc ia pernah berkarir dalam militer sebagai mantan sersan militer

Dari analisis penelitian siswa inisial MQ melakukan kesalahan dalam penggunaan imbuhan gabungan, dalam penyusunan kata berimbuhan yang kurang jelas, sehingga makna yang dihasilkan kurang dipahami. Seperti pada kata dasar sempit digabungkan kata imbuhan gabungan ke-an, kata dasar terang digabungkan kata imbuhan gabungan di-kan, kata dasar sebut digabungkan kata imbuhan awalan di-, kata dasar ngembali digabungkan kata imbuhan awalan me-, kata dasar merdeka digabungkan kata imbuhan awalan di-, kata dasar bebas tidak dirubah kedalam makna imbuhan, kata dasar habis digabungkan kata imbuhan gabungan di-kan, kata dasar asing digabungkan kata imbuhan ber-an, kata dasar berani digabungkan kata imbuhan awalan me-, kata imbuhan lawan digabungkan kata imbuhan gabungan ber-an. maka penyusunan kata yang benar yaitu kata dasar sempit, terang, sebut, ngembali, habis, dan asing ditambahkan dengan kata imbuhan gabungan me-kan, kata dasar merdeka dan berani ditambahkan dengan kata imbuhan gabungan ke-an, dan kata dasar lawan ditambahkan dengan kata imbuhan gabungan per-an, agar lebih memiliki makna yang jelas pada kalimat paragraf.



Gambar 23. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar di atas pada nomor 7. Siswa memiliki kesalahan dalam imbuhan gabungan pada kata sempit menjadi mesempatkan kata yang benar yaitu menyempatkan. siswa belum tepat menuliskan kata dasar imbuhan dan masih ada ketinggalan hurufnya. Kata dasar terang menjadi pengterangkan kata yang benar yaitu menerangkan. siswa masih belum tepat dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf.

Pada gambar nomor 8 siswa memiliki kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut, pada kata yang benar yaitu menyebutkan. Dan kata dasar bebas menjadi mebebas kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa tersebut belum tepat dalam menuliskan imbuhan dan belum benar dalam menuliskan imbuhan pada paragraf.

Tabel 4.10 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Gabungan dalam Paragraf Siswa Inisial MAS

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempit	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah aku mesempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah aku menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu
2	Terang	-	-	-	√	-	-	Menjadi tidak fokus saat guru pengterangkan ketika bel sudah berbunyi tandanya	Menjadi tidak fokus saat guru menerangkan ketika bel sudah berbunyi tandanya

								waktu belajar akan segera dimulai	waktu belajar akan segera dimulai
3	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa,	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
4	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah mebebas di miliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh setiap orang namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.

Dari hasil analisis yang didapat dalam penelitian siswa inisial MAS, memiliki kesalahan dalam penulisan kata dasar imbuhan gabungan. Pada kata dasar sempai, terang, sebut dan bebas diatas maknanya kurang jelas, seharusnya penyusunan kata dasar sempai, terang dan sebut digabungkan dengan kata imbuhan me-kan. Sedangkan kata dasar bebas digabungkan dengan kata imbuhan ke-an, agar mendapat makna kata yang lebih jelas.

7. ~~Sesampainya~~ pada tahun 1923 ia masuk kesekolah militer dimagelang. ~~Sesampainya~~ di sekolah, aku selalu (kesempatan) diri untuk siapa terlebi dahulu agar tidak merasa (kelafaran) dan menjadi tidak fokus saat guru saat guru (berterang). ketika bel sudah berbunyi, tandanya waktu belajar akan segera dimulai diiringi dengan para murid masuk ke kelasnya. Tidak lama menunggu, guru sudah tiba didalam kelas. Saat itu aku belajar matematika, ketika ia sedang (mengerjakan), temanku dibelakang berisik dan membuat guruku mendengarnya.

8. Tidak bisa (disebut) siapa saja yang telah berjasa, dalam (mengembali) (Kemerdekaan) Negara Kita hingga seperti saat ini, dimana semua orang sudah bebas mendapatkan pendidikan, tidak khawatir akan acaman dari penjajah dan bisa melakukan aktivitas apapun yang diinginkan. Kemerdekaan ialah (berbebas) dimiliki oleh setiap orang, namun tentunya masih dalam batas

9. ~~Soekarno~~ I. Soekarno, ia adalah seorang nasionalis yang lahir pada tahun 1901 pernah memimpin PNI (Partai Nasional Indonesia), waktu ia hidup lebih banyak (habis) di penjara dan (berasid) (betaninya) dan tekad kuatnya membuat ia berada disana, berusaha menentang penjajah yang semena-mena terhadap masyarakat Indonesia. Saat itu Soekarno dianggap sosok berpengaruh, karena betani menentang penjajah dan membela masyarakat Indonesia.

Gambar 24. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa siswa menuliskan kesalahan imbuhan gabungan pada kata sempai menjadi kesempatan kata yang benar yaitu menyempatkan, kata dasar terang menjadi berterang kata yang benar yaitu

menerangkan. siswa tersebut belum tepat dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf.

Pada gambar nomor 8 siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan, kata ngembali menjadi mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan, kata dasar bebas menjadi berbebas kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa tersebut masih belum tepat dan belum paham dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf.

Pada gambar nomor 9 siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata habis menjadi habis kata yang benar yaitu menghabiskan tetapi siswa tersebut tidak merubah kata dasar menjadi kata imbuhan gabungan, kata asing menjadi berasing kata yang benar yaitu mengasingkan tetapi siswa tersebut salah dalam menuliskan kata dasar imbuhan gabungan menjadi tidak tepat, dan kata berani menjadi beraninya tetapi kata yang benar yaitu keberanian. Siswa tersebut tidak tepat dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf.

Tabel 4.11 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Awalan dalam Paragraf

Siswa Inisial MAZ

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya disekolah, aku kesempatan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya disekolah, aku menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu .
2	Terang	-	-	-	√	-	-	Menjadi tidak fokus saat guru berterang.	Menjadi tidak fokus saat guru menerangkan.
3	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa,	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa,
4	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Dalam mengembali kemerdekaan Negara	Dalam mengembalikan

								kita hingga seperti ini	kemerdekaan Negara kita hingga seperti ini.
5	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah berbebas di miliki oleh setiap orang	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh setiap orang
6	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak habis di penjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan di penjara,
7	Asing	-	-	-	√	-	-	Dan berasing keberanian dan tekad kuatnya	Dan mengasingkan keberanian dan tekad kuatnya
8	Berani	√	-	-	-	-	-	Berannya dan tekad kuatnya membuat ia berada disana	Keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada disana,

Dari hasil analisis siswa inisial MAZ, melakukan kesalahan dalam penulisan imbuhan gabungan, penyusunan pada makna kata dasar sempat digabungkan dengan imbuhan gabungan ke-an, kata dasar terang digabungkan dengan imbuhan awalan ber-, kata dasar sebut digabungkan dengan imbuhan awalan di-, kata dasar ngembali digabungkan dengan imbuhan awalan me-, kata dasar bebas digabungkan dengan imbuhan awalan ber-, kata imbuhan habis makna tidak dirubah kedalam imbuhan, kata dasar asing digabungkan dengan imbuhan awalan ber-, dan kata dasar berani digabungkan dengan imbuhan awalan ber- dan akhiran -nya. Makna tersebut kurang tepat dan kurang jelas. Seharusnya makna kata dasar sempat, terang, sebut, habis, dan asing ditambahkan imbuhan gabungan me-kan, dan makna kata dasar bebas dan berani ditambahkan imbuhan gabungan ke-an, agar makna tersebut terlihat lebih jelas pada kalimat paragraf.

4. tidak bisa dibutuhkan siapa saja yang telah berbijaksana dalam membiarkan kemerdekaan negara kita hingga seperti ini dimana semua orang sudah bebas mendapat pendidikan tidak khawatir akan (ancaman) dari penjajah dan bisa melakukan aktivitas apapun yang digunakan kemerdekaan adalah kebebasan dimiliki oleh setiap orang namun (ditemu) masih ditambah (sewajarnya) para pahlawan tersebut yang telah gugur di medan perang, rela menasibkan mara-mara sayangnya manakalan hatin empa ilah man cari riwayat (memberi) tanda adanya seluruh pahlawan tersebut kita tidak mungkin bisa hidup seperti ini dan ber-impresi tentang dan dengan yakin
 Silah paragraf tersebut dengan imbuhan yang tepat

Gambar 25. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar diatas siswa memiliki kesalahan imbuhan akhiran pada kata tentu menjadi ditentu kata yang benar yaitu tentunya, kata dasar beri menjadi memberi kata yang benar yaitu berikan. Siswa tersebut melakukan kesalahan dalam penulisan imbuhan akhiran menjadi tidak tepat dalam paragraf tersebut.

7) Sesampainya di kedah aku selaku (keperawatan) dan di lanjutkan tidak mprasi (keleparan) memmanin sarikan mana n makanan guru (tumpang) ketika bel sudah man call naman amand i mankaran manis manik mat (ketika la sedang) (nenyanya) man ni sarkon man n menca' makanan final saji
 menengkanya
 8) tidak bisa (disebut) siapa saja yang telah berprasa dalam (mengantdu) (manca) n asil Luangkai: bebas memapakan pendidikan tidak khawatir perjuang inlah dari penjajah dan bisa melakukan aksi vi fa sapatun d iningnya kemerdakaan inlah (yang bebas) dimiliki oleh siapa nam n tentunya marth dalah fasnya sawarjana
 9) 10 Soekarno ya adalah sro sebang rasional yang lahir pada tahun 1901 pernah memimpin (partai man cal rindan esa) waktu la hidup lebih banyak (di baki) kiper dan (asim) dan tekad kufanya membuat mem buat MPR Upa Kan ma cari atary la ma r manari makan pengajuhandan mengembara masarakat
 10) tomas matulessy juga dikenal dengan nama kapitan patrum vika adalah wahlawan nasional indonesia dari maluku patrum vika lahir di harasepu namuku tanggal pada 6 Juni 1983 dari keluarga ma lesa matulessy ayahnya bernama z rans matuless dan ibunya bernama silahol sebelum melakukan (perlawanan terhadap) OCLaparan Berkelir dalam melitir makar dan dahan nyaman kemudian dikpna i keram memurpin (dikanan) fakyat maluku melawan Prang patum n

Gambar 26. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar diatas pada nomor 7 siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata dasar sempat menjadi kesempatan kata yang benar yaitu menyempatkan, kata dasar terang menjadi terang kata yang benar yaitu menerangkan, dan kata ngerja menjadi nyanyanya kata yang benar yaitu mengerjakan. Siswa tersebut belum tepat dan masih ada kesalahan dalam menuliskan kata dasar imbuhan pada paragraf bahkan ada yang tidak dirubah kata dasar menjadi kata imbuhan gabungan, padahal penulis sudah mencontohkan sebelum mengerjakan soal yang diberikan penulis tetapi siswa tidak memperhatikannya.

Pada nomor 8 siswa memiliki kesalahan imbuhan gabungan pada kata dasar sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan, kata dasar ngembali menjadi mengembali kata yang benar yaitu mengembalikan, kata dasar bebas menjadi yang bebas kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa tersebut tidak tepat dan tidak benar dalam menuliskan imbuhan gabungan dan tulisan nya pun tidak nyambung dengan paragraf yang diberikan oleh penulis.

Pada nomor 9 siswa kesalahan imbuhan gabungan pada kata habis menjadi dihabis kata yang benar yaitu menghabiskan, kata asing menjadi asing kata yang benar yaitu mengasingkan. Siswa tersebut salah dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf dan juga kata dasar pun tidak dirubah siswa menjadi kata imbuhan gabungan.

Pada nomor 10 siswa kesalahan dalam menuliskan imbuhan gabungan pada kata lawan menjadi dilawan kata yang benar yaitu perlawanan. Siswa tersebut tidak benar dan tidak tepat dalam menuliskan imbuhan pada paragraf.

Tabel 4.12 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Awalan dalam Paragraf

Siswa Inisial MMA

No	Kata Dasar	Imbuhan Akhiran Kalimat				Kalimat Paragraf	Perbaikan
		An	kan	Nya	I		
1	Tentu	-	-	√	-	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh	Kemerdekaan ialah kebebasan di miliki oleh

						setiap orang, namun ditentu masih dalam batas sewajarnya.	setiap orang, namun tentunya masih dalam batas sewajarnya.
2	Beri	-	√	-	-	Seakan – akan lupa dengan jasa telah mereka memberi,	Seakan – akan lupa dengan jasa telah mereka berikan,

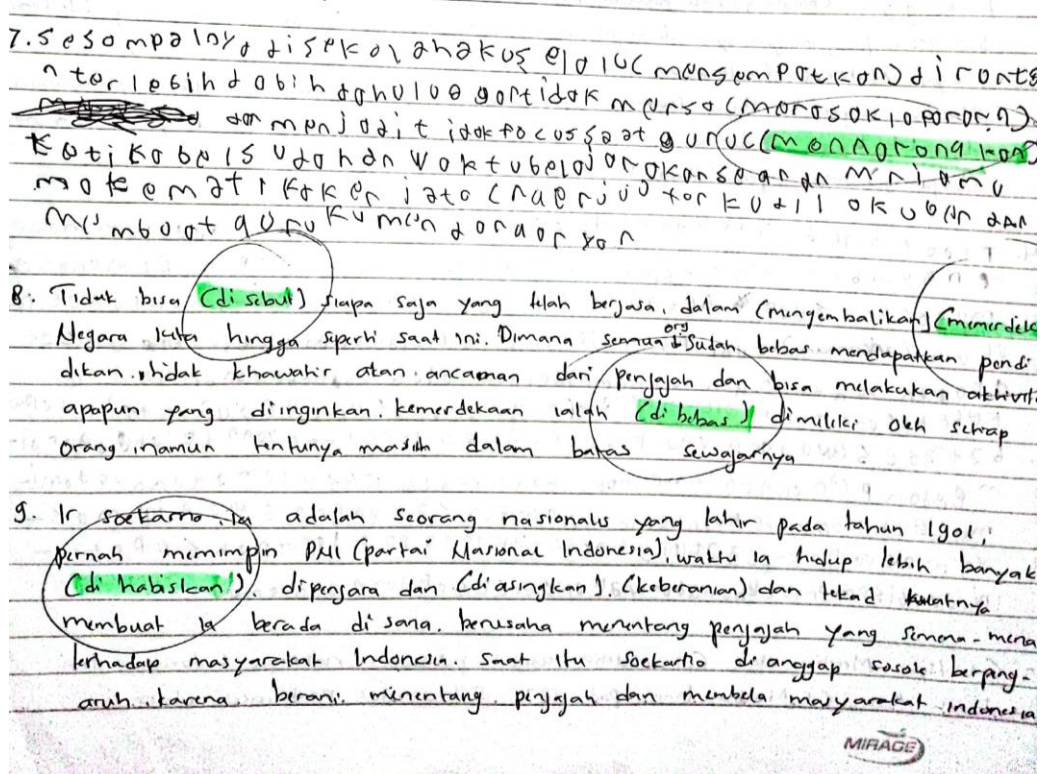
Dari analisis penelitian siswa inisial MMA, melakukan kesalahan dalam penulisan imbuhan. penyusunan makna kata dasar tentu dan beri belum tepat. Makna kata dasar tentu digabungkan dengan kata imbuhan awalan di-, sedangkan kata dasar beri digabungkan dengan kata imbuhan awalan me-. Seharusnya makna kata dasar tentu ditambahkan dengan kata imbuhan akhiran –nya, dan kata dasar beri ditambahkan dengan kata imbuhan akhiran –kan, agar makna kata dasar tersebut terlihat jelas dan tepat pada paragraf.

No	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sempat	-	-	-	√	-	-	Sesampainya di sekolah aku selalu kesempatan diri untuk sarapan terlebih dahulu	Sesampainya di sekolah aku selalu menyempatkan diri untuk sarapan terlebih dahulu.
2	Terang	-	-	-	√	-	-	Agar tidak merasa kelaparan dan menjadi tidak fokus saat guru Terang	Agar tidak merasa kelaparan dan menjadi tidak fokus saat guru menerangkan.
3	Ngerja	-	-	-	√	-	-	Tidak lama menunggu guru sudah tiba di dalam kelas saat itu aku belajar matematika, ketika ia sedang Menyenyakan temanku dibelakang berisik	Tidak lama menunggu guru sudah tiba di dalam kelas saat itu aku belajar matematika, ketika ia sedang Mengerjakan temanku

									dibelakang berisik.
4	Ngembali	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa di sebut siapa saja yang telah berjasa dalam mengembalikan kemerdekaan kita	Tidak bisa di sebut siapa saja yang telah berjasa dalam mengembalikan kemerdekaan kita
5	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah Yang bebas dimiliki oleh setiap orang	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang,
6	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak dihabis dipenjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan dipenjara,
7	Asing	-	-	-	√	-	-	Dan asing keberanian	Dan mengasingkan keberanian
8	Berani	√	-	-	-	-	-	Berani dan tekad kuat nya membuat ia berada disana	keberanian dan tekad kuat nya membuat ia berada disana.
9	Lawan	-	√	-	-	-	-	Kemudian dikenal karena memimpin Dilawan rakyat Maluku melawan belanda melalui perang pattimura	Kemudian dikenal karena memimpin perlawanan rakyat Maluku melawan belanda melalui perang Pattimura.

Dari analisis penelitian siswa inisial MMA, melakukan kesalahan dalam penulisan imbuhan gabungan, yang dimana makna kata dasar di atas kurang jelas, penyusunan makna di atas pada kata dasar sempat kurang jelas dan kurang tepat, kata dasar terang makna tidak dirubah kedalam imbuhan, kata dasar ngerja maknanya kurang jelas, kata dasar mngembali digabungkan kedalam imbuhan awalan me-, kata dasar bebas maknanya tidak dirubah, kata dasar habis

digabungkan ke dalam imbuhan awalan di-, kata dasar asing makna tidak dirubah, kata dasar berani makna tidak dirubah, dan kata dasar di lawan makna digabungkan kedalam imbuhan awalan di-. Seharusnya makna kata dasar sempat, terang, ngerja, ngembali, asing, dan habis ditambahkan kedalam imbuhan gabungan me-kan, kata dasar bebas dan berani ditambahkan kedalam imbuhan gabungan ke-an, dan kata dasar lawan ditambahkan kedalam imbuhan per-an, agar makna – makna tersebut terlihat lebih jelas dalam kalimat paragraf.



Gambar 27. Contoh: kesalahan imbuhan pada paragraf

Pada gambar di atas pada nomor 7 siswa memiliki kesalahan dalam imbuhan yang dimana kata dasar imbuhan tersebut tidak dapat dibaca dan tidak tepat pada paragraf, siswa tersebut tidak jelas dalam menuliskan kata dasar imbuhan sehingga penulis tidak paham.

Pada nomor 8 siswa kesalahan dalam menuliskan kata dasar imbuhan gabungan pada kata sebut menjadi disebut kata yang benar yaitu menyebutkan,

kata merdeka menjadi memerdeka kata yang benar yaitu kemerdekaan, dan kata bebas menjadi di bebas kata yang benar yaitu kebebasan. Siswa tersebut tidak tepat dan tidak benar dalam menuliskan imbuhan gabungan pada paragraf.

Pada nomor 9 siswa kesalahan dalam menuliskan kata dasar imbuhan pada kata habis menjadi dihabiskan kata yang benar yaitu menghabiskan. Siswa tersebut belum tepat dalam menuliskan kata dasar imbuhan gabungan pada paragraf diatas, padahal penulis sudah mencontohkan sebelum siswa mengerjakan tetapi siswa tidak memperhatikannya.

Tabel 4.13 Analisis Kesalahan Penulisan Imbuhan dalam Paragraf
Siswa Inisial MR

N o.	Kata Dasar	Imbuhan Gabungan Kalimat						Kalimat Paragraf	Perbaikan
		Ke-an	Per-an	Ber-an	Me-kan	di-kan	Peng-an		
1	Sebut	-	-	-	√	-	-	Tidak bisa disebut siapa saja yang telah berjasa	Tidak bisa menyebutkan siapa saja yang telah berjasa.
2	Merdeka	√	-	-	-	-	-	Dalam mengembalikan memerdeka Negara kita hingga seperti saat ini	Dalam mengembalikan merdeka Negara kita hingga seperti saat ini.
3	Bebas	√	-	-	-	-	-	Kemerdekaan ialah dibebas dimiliki oleh setiap orang	Kemerdekaan ialah kebebasan dimiliki oleh setiap orang,
4	Habis	-	-	-	√	-	-	Waktu ia hidup lebih banyak dihabiskan dipenjara	Waktu ia hidup lebih banyak menghabiskan dipenjara.
5	Asing	-	-	-	√	-	-	Dan diasingkan. Keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada di sana	Dan mengasingkan. Keberanian dan tekad kuatnya membuat ia berada di sana,

Dari hasil penelitian yang di dapat bahwa siswa insial MR memiliki kesalahan dalam menggunakan imbuhan gabungan, kesalahan tersebut ketika

menuliskan kata dasar dalam imbuhan gabungan tidak tepat dalam kalimat paragraf. Karena penyusunan kata dasar sebut dan bebas digabungkan dengan kata imbuhan awalan –di, maknanya kurang tepat. Kata dasar merdeka digabungkan dengan kata imbuhan awalan –me, maknanya kurang tepat. Dan kata dasar habis dan asing digabungkan dengan kata imbuhan gabungan di-kan, maknanya kurang tepat juga. Jika, kata dasar sebut, asing, dan habis ditambahkan dengan kata imbuhan me-kan, maka makna katanya lebih jelas. Dan jika kata dasar merdeka dan bebas ditambahkan dengan kata imbuhan ke-an, maka makna katanya lebih jelas.

B. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang didapat bahwa seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 13 siswa memiliki kesalahan dalam penulisan imbuhan, awalan, akhiran dan gabungan. Adapun kesalahan tersebut yang dimiliki siswa dalam penulisan imbuhan pada paragraf dari 13 siswa, terdapat 1 siswa kesalahan dalam imbuhan awalan, 5 siswa kesalahan dalam imbuhan akhiran, dan 13 siswa kesalahan dalam imbuhan gabungan. Menurut hasil penelitian, terdapat banyak kesalahan tanda baca dalam penulisan paragraf. Murid di kelas empat sering membuat kesalahan tanda baca, terutama pada titik dan koma. 7 siswa membuat kesalahan saat menulis titik, dan 4 siswa membuat kesalahan saat menulis koma.

1. Kesalahan Dalam Penulisan Tanda Baca Pada Paragraf

Kesalahan dalam penulisan titik adalah tidak mengikuti konvensi penempatan titik di akhir kalimat saat menggunakan tanda baca. Penggunaan norma ejaan dan tanda baca yang tepat, serta fakta bahwa banyak kesalahan penulisan yang melanggar aturan ini seperti menempatkan koma itu sendiri di akhir kalimat pernyataan yang seharusnya memiliki titik tidak diperhatikan secara saksama oleh siswa kelas IV dalam penelitian ini. Selain itu, penghilangan, koma yang ditempatkan setelah kata, dan frasa penghubung yang memulai kalimat merupakan contoh kesalahan konstruksi kalimat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Armiah, S.Pd.I selaku wali kelas IV MIN 1 HSS beliau mengatakan bahwa tanda baca yang sering diajarkan kepada siswa seperti tanda baca: titik, koma, seru, tanya, tanda titik koma, dan tanda titik dua.

Metode yang digunakan pada saat menyampaikan atau mengajarkan materi tanda baca seperti: ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Media yang digunakan dalam mengajarkan materi pada tanda baca seperti buku dan papan tulis. Pemahaman pada siswa tentang penggunaan tanda baca, siswa sebagian paham dan sebagian tidak paham tentang penggunaan tanda baca. Kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan tanda baca ketika menulis paragraph seperti tertinggalnya tanda titik setelah penulisan paragraf, dan meletakkan tanda koma saat menuliskan paragraf.

Kesalahan tanda baca yang sering dilakukan oleh siswa seperti: tanda titik, dan tanda koma. Yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menggunakan tanda baca Ketika menulis paragraf seperti ketika sedang menuliskan tanda baca dalam paragraph yang sering kesalahan pada akhir kalimat tidak menggunakan tanda titik. Solusi untuk mengatasi kesalahan tanda baca ini, maka siswa harus banyak membaca cerita ataupun paragraf, agar bisa mengenal tanda baca lebih dalam lagi. Hati-hati dalam menuliskan sebuah paragraf maupun membaca paragraf agar tanda baca tidak ada yang salah. Dan lebih memperhatikan kalimat saat ada tanda baca.

2. Kesalahan Dalam Menggunakan Imbuhan Pada Paragraf Siswa

Imbuhan yang sering diajarkan kepada siswa seperti: awalan (ber-,me-, di-,ke-,per-, ter-), akhiran (an-,kan-,nya-,i-), dan gabungan (ke-an, per-an, ber-an,me-kan,di-kan,peng-an). Metode yang digunakan dalam menyampaikan atau mengajarkan materi imbuhan menggunakan metode: ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Media yang digunakan dalam mengajarkan materi imbuhan seperti buku dan papan tulis.

Pemahaman siswa tentang penggunaan imbuhan ini Sebagian siswa dapat memahami penggunaan imbuhan dan Sebagian siswa tidak dapat memahami penggunaan imbuhan. Kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan imbuhan Ketika menulis pada paragraph itu kebanyakan siswa tidak paham dalam menggunakan atau menuliskan paragraf seperti tidak bisa mencocokkan apa yang dimaksud dengan paragraph yang Ketika paragraph tersebut tidak memiliki imbuhan. Jadi siswa itu tidak paham dimana letak imbuhan tersebut agar bisa menyesuaikan dengan kata kalimat tanpa imbuhan tersebut.

Kesalahan yang sering dilakukan dalam penggunaan imbuhan seperti imbuhan di akhir dan gabungan, di akhir kalimat biasanya imbuhan tersebut tertinggal atau tidak tepat, dan imbuhan gabungan biasanya kalimat tersebut tidak sesuai dengan kalimat yang tidak memiliki imbuhan. Dan ada juga kesalahan pada imbuhan ini Ketika menulis sebuah paragraf, kebanyakan siswa sering menuliskannya secara bersambung bukan terpisah Alasan mengapa siswa melakukan kesalahan ini adalah karena mereka kurang memperhatikan penggunaan imbuhan dalam paragraf yang mereka tulis. Memberi tahu siswa untuk lebih fokus pada imbuhan saat mempelajari materi imbuhan adalah cara untuk mengatasi masalah dengan konten imbuhan ini. Saat menggunakan imbuhan, berhati-hatilah.

Setelah semua data yang didapat melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data, data yang terkumpul diklasifikasikan dan diseleksi kemudian dianalisis. Data kualitatif ini selanjutnya dipisah – pisahkan menurut kategori-kategori yang digunakan untuk menarik kesimpulan.

Untuk memperoleh analisis, peneliti susun berdasarkan rumusan masalah dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya. Adapun analisis data yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kesalahan Tanda Baca Dalam Paragraf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa IV di MIN 1 Hulu Sungai Selatan

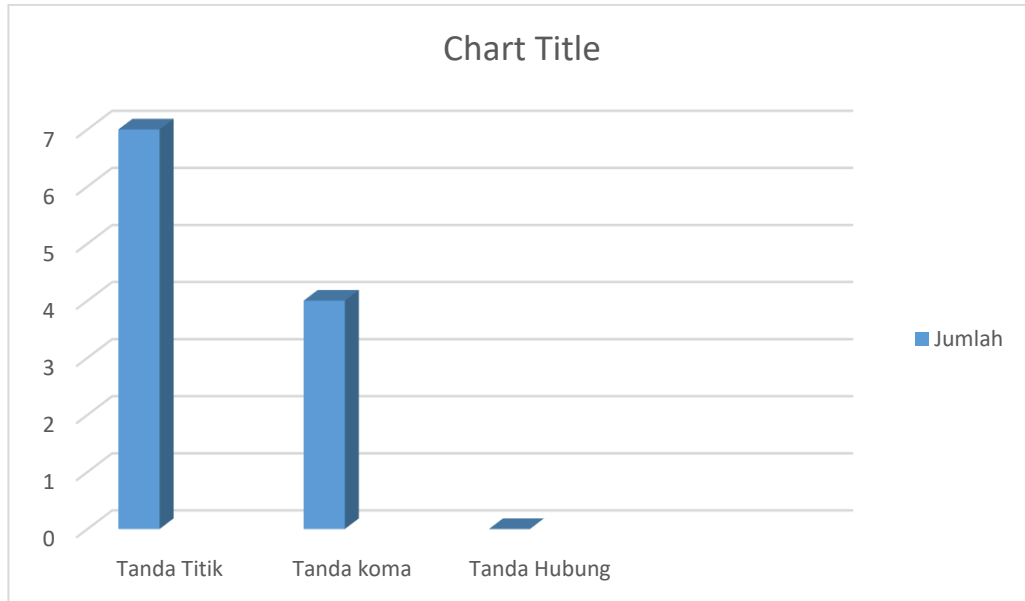
Sebagai mana data yang diuraikan pada penyajian data bahwa kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf siswa kelas IV di MIN 1 Hss secara keseluruhan yakni pada peletakkan atau penggunaan tanda baca titik (.), koma (,) dan tanda hubung (-).

Tabel 4.14 Penilaian Kesalahan Penulisan Tanda Baca Pada Paragraf Siswa

No	Nama Siswa	Kesalahan Penulisan Tanda Baca
1	AHM	-
2	AR	-
3	AA	Tanda titik
4	FAA	-
5	FA	-
6	HH	Tanda titik
7	JH	-
8	JZR	Tanda titik dan tanda koma
9	MQ	Tanda titik
10	MAS	Tanda titik dan tanda koma
11	MAZ	-
12	MMA	Tanda titik dan tanda koma
13	MR	Tanda titik dan tanda koma

No	Kesalahan Penulisan Tanda Baca Pada Paragraf	Jumlah
1	Tanda titik	7
2	Tanda koma	4
3	Tanda hubung	0

Adapun berdasarkan grafik kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf siswa:



Gambar 28. Grafik Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan grafik garis diatas dapat dilihat bahwa siswa yang banyak melakukan kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf siswa adalah penggunaan tanda titik. Sedangkan kesalahan yang paling sedikit dalam kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf adalah tanda koma dan tanda hubung.

2. Kesalahan penulisan imbuhan dalam paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa IV di MIN 1 Hulu Sungai Selatan.

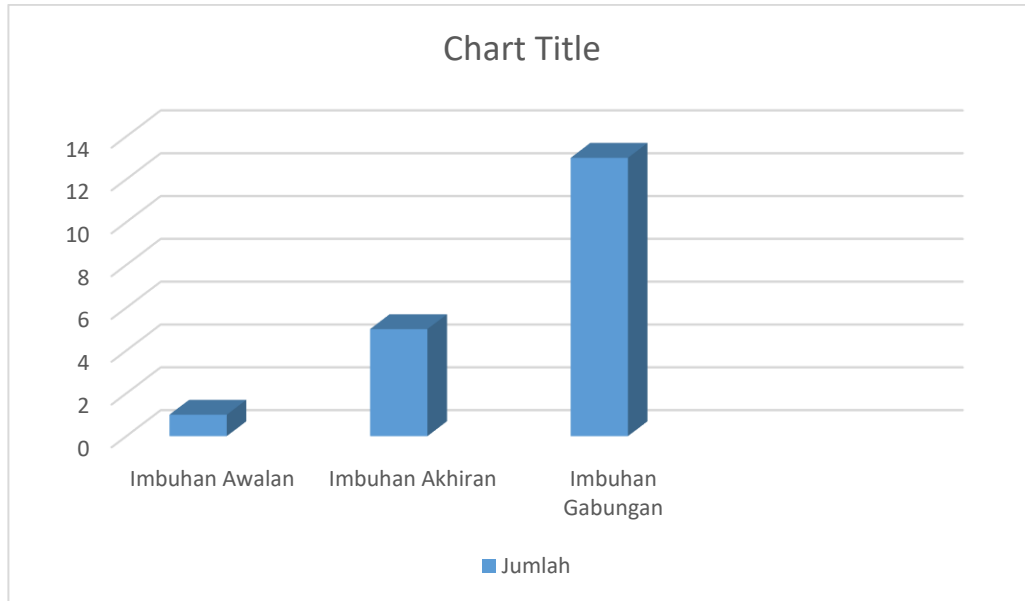
Sebagai mana data yang diuraikan pada penyajian data bahwa kesalahan penulisan imbuhan pada paragraf siswa kelas IV di MIN 1 Hss secara keseluruhan yakni pada peletakkan atau penggunaan imbuhan awalan, imbuhan akhiran, dan gabungan

Tabel 4.15 Penilaian Kesalahan Penulisan Imbuhan Pada Paragraf Siswa

No	Nama Siswa	Kesalahan Penulisan Imbuhan
1	AHM	Imbuhan gabungan dan akhiran
2	AR	Imbuhan gabungan dan akhiran
3	AA	Imbuhan awalan,akhiran dan gabungan
4	FAA	Imbuhan gabungan
5	FA	Imbuhan gabungan
6	HH	Imbuhan gabungan
7	JH	Imbuhan gabungan
8	JZR	Imbuhan gabungan
9	MQ	Imbuhan gabungan
10	MAS	Imbuhan gabungan
11	MAZ	Imbuhan gabungan
12	MMA	Imbuhan gabungan, dan akhiran
13	MR	Imbuhan gabungan

No	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Imbuhan	Jumlah
1	Imbuhan awalan	1
2	Imbuhan akhiran	5
3	Imbuhan gabungan	13

Adapun berdasarkan grafik kesalahan penulisan tanda baca pada paragraf siswa:

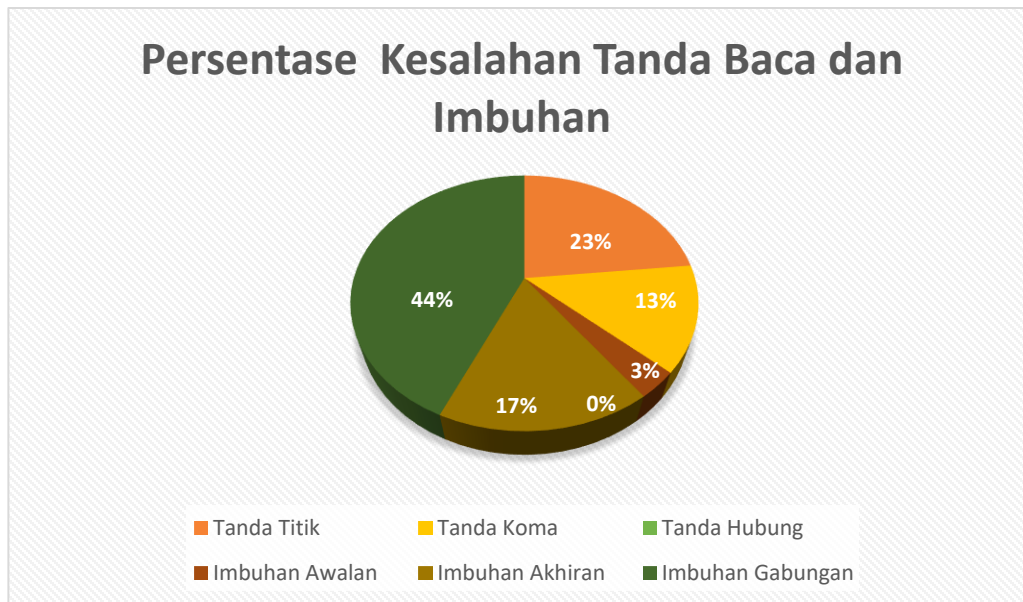


Gambar 29. Grafik Kesalahan Penggunaan Imbuhan

Berdasarkan grafik garis diatas dapat dilihat bahwa siswa yang banyak melakukan kesalahan penggunaan imbuhan pada paragraf siswa adalah penggunaan imbuhan awalan. Sedangkan kesalahan yang paling sedang dalam kesalahan penggunaan imbuhan pada paragraf adalah penggunaan imbuhan akhiran dan kesalahan yang paling sedikit dalam kesalahan penggunaan imbuhan pada paragraf adalah penggunaan imbuhan awalan.

Tabel 4.16 Persentase Kesalahan Tanda Baca Dan Imbuhan

No.	Kesalahan Tanda baca dan Imbuhan	Jumlah	Persentase
1	Tanda Titik	7	23 %
2	Tanda Koma	4	13%
3	Tanda Hubung	0	0%
4	Imbuhan Awalan	1	3%
5	Imbuhan Akhiran	5	17%
6	Imbuhan Gabungan	13	44%



Gambar 30. Gambar Diagram Presentase Kesalahan Tanda Baca dan Imbuhan

Dilihat dari tabel di atas bahwa kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam penulisan tanda baca dan imbuhan pada paragraf siswa adalah mengenai penulisan tanda baca yaitu 15 tanda baca, kemudian kesalahan tanda baca titik sebanyak 7 siswa, sementara kesalahan pemakaian tanda koma sebanyak 4 siswa dan kesalahan tanda hubung tidak ditemukan sama sekali dikatakan 0 siswa. Hasil di atas juga menunjukkan bahwa siswa kelas IV di MIN 1 Hss masih belum paham menggunakan imbuhan dengan tepat dan benar saat menuliskan paragraf. Dalam mengenai kesalahan penggunaan imbuhan awalan sebanyak 1 siswa, sementara kesalahan penggunaan imbuhan akhiran sebanyak 5 siswa dan kesalahan penggunaan imbuhan gabungan sebanyak 13 siswa.

Banyak kesalahan dalam menggunakan tanda baca titik saat diakhirkan kalimat ataupun akhiran paragraf dan juga sering tertinggal dalam menuliskannya, banyak juga kesalahan penggunaan tanda koma saat pemisahan kalimat atau ataupun penyebutan unsur-unsur perincian kalimat dan tanda koma juga sering tertinggal dalam menuliskannya. Banyak halnya kesalahan dalam menggunakan imbuhan akhiran yang kadang kala menuliskannya dirubah

menjadi imbuhan awalan ataupun sering tertinggal/tidak dirubah sama sekali kedalam imbuhan akhir, dan banyak juga ketika menuliskan imbuhan gabungan masih belum tepat dan benar juga sering tertinggal hurufnya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan penggunaan tanda baca dan imbuhan pada paragraf. Kesalahan tersebut terjadi karena kebanyakan siswa tahu tanda baca dan imbuhan itu apa, tetapi kurang mengerti penggunaannya dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Pada saat proses pembuatan paragraf siswa kurang memahami tanda baca dan imbuhan dan kurangnya latihan menulis yang baik dan benar yang menyebabkan terdapat banyak kesalahan penulisan tanda baca dan imbuhan pada paragraf siswa. Para siswa hendaknya menambah pengetahuan tentang penggunaan tanda baca dan imbuhan dan memperbanyak latihan menulis atau membuat paragraf.